

PENGERTIAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN TEORI KEBENARAN

(BAHAN FGD PENELITIAN SECARA DARING, DALAM RANGKA PENGUMPULAN DATA PENELITIAN DANA INTERNAL UAD 2020) .

Sumaryati, Trisna Sukmayadi

Prodi PPKn, FKIP UAD, Mei 2020

A. PENGERTIAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

1. Secara konstitusional, dalam Pembukaan UUD 1945 aline ke-4, Pancasila ditetapkan sebagai dasar (falsafah) negara Indonesia. Dengan demikian fungsi dan kedudukan pokok Pancasila secara formal adalah sebagai dasar negara. Mengingat fungsi tersebut, maka keberadaan Pancasila tidak saja penting, tetapi mutlak diperlukan bagi pencapaian visi dan cita-cita bangsa Indonesia. Pancasila merupakan pedoman hidup sekaligus menjiwai seluruh praktik kekuasaan (politik) dalam rangka perwujudan kesejahteraan rakyat. Pancasila menjadi sumber etika dan moral dalam tata pergaulan hidup berbangsa dan bernegara.
2. Sifat Pancasila sebagai dasar negara adalah imperatif, yang berarti memaksa. Maksudnya adalah nilai-nilai Pancasila wajib dijadikan sebagai dasar, panduan dalam melaksanakan semua urusan dan kepentingan yang berkaitan dengan negara, di semua bidang, ideologi, politik, ekonomi, social, budaya, hukum, pertahanan keamanan. Karena bersifat imperative tersebut, maka jika ada yang melanggar sanksinya berupa sanksi hukum yang bersifat tegas dan jelas.
3. Fungsi sebagai dasar negara ini ruang lingkungannya subjeknya terbatas pada para pemimpin, namun ruang lingkup kerjanya sangat luas, yaitu mencakup seluruh segmen kehidupan bernegara. Untuk memudahkan fungsi ini, maka kemudian nilai-nilai dasar negara ini harus dituangkan atau sebagai dasar dalam semua bidang kehidupan kenegaraan (ideology, politik, sosial, budaya, pertahanan keamanan, pendidikan, hukum, teknologi).
4. Rakyat Indonesia sudah sepakat bahwa menjadikan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Dengan pemahaman seperti itu, seharusnya Pancasila dijadikan pijakan bagi seluruh rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara. Hal ini sudah menjadi keputusan bersama yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, tidak selayaknya hanya dijadikan sebagai pemanis kata ketika berbicara tentang bangsa dan negara. Tetapi Pancasila adalah sebenar-benarnya ber-Pancasila, dijadikan sebagai pondasi dan dasar bernegara. Kedudukan Pancasila sendiri memiliki sifat imperatif atau memaksa bagi semua rakyat Indonesia.
5. Dalam bidang social politik, Pancasila merupakan pedoman sekaligus menjiwai seluruh praktik kekuasaan dalam rangka perwujudan kesejahteraan rakyat. Hal ini berarti setiap laku perbuatan jajaran elit politik / elit penyelenggara negara dituntut untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Seorang pejabat negara tidak dibenarkan berlaku diskriminatif terhadap kelompok tertentu, menyimpang dari mandat politik rakyat, ataupun berkhianat pada cita-cita kemerdekaan. Jika nilai-nilai etis dalam Pancasila ini tertambat di hati para penyelenggara negara dan diamalkan dengan sungguh-sungguh, negara ini akan jauh dari korupsi, diskriminasi, aliansi, dan ketidakadilan social ekonomi. Pancasila sebagai common denominator dipandang sebagai alat pemersatu yang mampu mengatasi perpecahan bangsa. Hal ini didasarkan pada konsep bahwa dalam fase perumusan Pancasila, khususnya saat penyempurnaan dan pengesahan terdapat banyak gagasan, pendapat, dan perubahan, sehingga Pancasila merupakan consensus

bersama (civics nationalism). Dalam hal ini jelas Pancasila merupakan consensus bersama, menampung beragam pandangan dari berbagai golongan. Karena Pancasila merupakan hasil karya bersama, maka secara otomatis Pancasila memiliki daya perekat yang sangat kuat. Pancasila mampu menjadi pemersatu bangsa, semua golongan yang ada di nusantara diakui keberadaan dan haknya. Indonesia dengan demikian sebagai salah satu negara yang didirikan atas dasar pemikiran yang menghargai aneka kebudayaan dan keyakinan, tidak pernah mempersoalkan perbedaan dan warna social yang hidup bersama dalam negara kesatuan Indonesia ini. Dalam hal ini Soekarno menganalogikan Pancasila sebagai *Leitstra* (bintang penuntun). Bung Karno menyatakan Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa serta menjadi bintang penuntun yang mengarahkan negara mencapai cita-citanya. Pancasila menjadi sabuk pengikat bagi elemen bangsa yang telah lama diam di tanah air ini sebagai bagian pokok bangsa Indonesia. Dengan demikian implementasi nilai-nilai Pancasila dalam bidang social politik akan mewujudkan penyelenggaraan kehidupan sosial dan politik yang menjunjung tinggi nilai religious, humanitas, nasionalisme, demokrasi, dan keadilan social. Kehidupan social dan politik yang memberikan kesempatan menumbuhkembangkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, solidaritas social, rasa memiliki akan bangsa dan negara, musyawarah, dan kesalehan social.

6. Pancasila sebagai paradigma pengembangan ideology. Dalam bidang ideology, Pancasila ditetapkan sebagai satu-satunya ideology yang berlaku di Indonesia. Tidak dibenarkan tumbuh dan berkembangnya ideology lain, selain Pancasila. Ideologi sebagai rangkaian kesatuan cita-cita yang mendasar dan menyeluruh yang jalin menjalin menjadi suatu sistem pemikiran yang logis. Ideologi sebagai sistem pemikiran yang logis mencari nilai, norma dan cita-cita yang bersumber pada filsafat, yang bersifat mendasar dan nyata, untuk diaktualisasikan. Dalam hal ini secara potensial ideology mempunyai kemungkinan pelaksanaan yang sungguh-sungguh, yang dapat memberikan pengaruh positif, membangkitkan dinamika masyarakat ke arah kemajuan. Ideologi juga dapat dipahami sebagai konsep operasionalisasi dari suatu pandangan hidup atau filsafat hidup, berupa norma ideal yang diimplementasikan dalam perilaku dan kelembangaan social, politik, ekonomi, pertahanan keamanan, dan sebagainya. Dengan demikian ideology mengandung dimensi kefilosofan dan dimensi praksis. Ideologi memiliki kadar kefilosofan karena bersifat cita-cita dan bersifat normative. Ideologi memiliki kadar praksis karena menyangkut operasionalisasi dan strategi. Sebagai sebuah ideology berarti nilai-nilai Pancasila merupakan cita-cita yang mendasar yang saling menyempurnakan, yang mampu mengarahkan semua aktivitas bangsa Indonesia. Ideologi pancasila selanjutnya dipahami juga sebagai seperangkat norma yang secara nyata sebagai pedoman semua aktivitas dan kebijakan. Pancasila sebagai ideology bangsa Indonesia mesti terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya. Caranya adalah dengan meningkatkan dan mengembangkan tiga aspek ideology. Aspek ideology tersebut adalah logos, pathos, dan ethos. Logos adalah ilmu atau pengetahuan tentang Pancasila. Pathos adalah rasa memiliki Pancasila, dan ethos adalah semangat mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga aspek tersebut berkaitan logis. Kaitan logis tersebut adalah jika masyarakat memiliki pengetahuan atau ilmu tentang pancasila dengan benar, maka akan memunculkan keyakinan bahwa Pancasila adalah yang terbaik bagi Indonesia, dan percaya bahwa dengan Pancasila bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang besar. Hal tersebut secara otomatis akan melahirkan semangat / ethos masyarakat Indonesia mengamalkan Pancasila.

7. Pancasila sebagai paradigma ilmu dan teknologi

Pancasila telah dijadikan dasar nilai bagi pengembangan IPTEK demi kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia. Pengembangan IPTEK sebagai hasil budaya masyarakat Indonesia harus didasarkan pada nilai moral ketuhanan dan kemanusiaan yang adil dan beradab. Pada dasarnya sila-sila pada Pancasila merupakan sumber nilai, kerangka pikir, dan dasar moralitas bagi pengembangan IPTEK. Sehingga, sila-sila dalam Pancasila menunjukkan sistem etika dalam pengembangan IPTEK. Berikut adalah penjabaran sila-sila Pancasila yang dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan IPTEK yang dikemukakan oleh Kaelan (2000).

Pertama, Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, mengimplementasikan ilmu pengetahuan, mencipta, perimbangan antara rasional dengan irrasional, antara akal, rasa, dan kehendak. Berdasarkan sila pertama ini, IPTEK tidak hanya memikirkan apa yang ditemukan, dibuktikan, dan diciptakan, tetapi juga dipertimbangkan tujuannya dan akibatnya, apakah merugikan manusia dan sekitarnya atau tidak. Pengolahan diimbangi dengan pelestarian. Sila pertama menempatkan manusia di alam semesta bukan sebagai pusatnya melainkan sebagai bagian yang sistematis dari alam yang diolahnya.

Kedua, Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab, memberikan dasar-dasar moralitas bahwa manusia dalam mengembangkan IPTEK haruslah secara beradab. IPTEK adalah bagian dari proses budaya manusia yang beradab dan bermoral. Oleh karena itu, pembangunan IPTEK harus didasarkan pada hakikat tujuan demi kesejahteraan umat manusia IPTEK harus dapat diabdikan untuk peningkatan harkat dan martabat manusia, bukan menjadikan manusia sebagai makhluk yang angkuh dan sombong akibat dari penggunaan IPTEK.

Ketiga, Sila Persatuan Indonesia, memberikan kesadaran kepada bangsa Indonesia bahwa rasa nasionalisme bangsa Indonesia akibat dari sumbangan IPTEK, dengan IPTEK persatuan dan kesatuan bangsa dapat terwujud dan terpelihara, persaudaraan dan persahabatan antar daerah di berbagai daerah terjalin karena tidak lepas dari faktor kemajuan IPTEK. Oleh karena itu, IPTEK harus dapat dikembangkan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan selanjutnya dapat dikembangkan dalam hubungan masyarakat Indonesia dengan masyarakat internasional.

Keempat, Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, mendasari pengembangan IPTEK secara demokratis. Hal ini berarti bahwa setiap ilmuwan haruslah memiliki kebebasan untuk mengembangkan IPTEK. Selain itu, dalam pengembangan IPTEK setiap ilmuwan juga harus menghormati dan menghargai kebebasan orang lain dan harus memiliki sikap yang terbuka artinya terbuka untuk dikritik, dikaji ulang maupun dibandingkan dengan penemuan teori lainnya.

Kelima, Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kemajuan IPTEK harus dapat menjaga keseimbangan keadilan dalam kehidupan kemanusiaan, yaitu keseimbangan keadilan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lain, manusia dengan masyarakat bangsa dan negara serta manusia dengan alam lingkungannya.

Pengembangan, penggunaan, dan pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sekarang ini sudah menjadi keharusan. Akan "tertinggal" ketika individu tidak bisa menggunakan dan memanfaatkan

teknologi di era ini. Namun demikian, hal yang patut diwaspadai dalam pengembangan dan penggunaan teknologi adalah pengembangan dan penggunaannya yang tidak bertanggungjawab, sehingga akan berdampak pada hal-hal negatif. Oleh karena itu, Setiap ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di Indonesia tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila merupakan pegangan dan pedoman dalam usaha ilmu pengetahuan untuk dipergunakan sebagai asas dan pendirian hidup, sebagai suatu pangkal sudut pandangan dari subjek ilmu pengetahuan dan juga menjadi objek ilmu pengetahuan atau hal yang diselidiki (Koesnadi, 1987 dalam Dikti, 2016). Istilah asas dan pendirian hidup dalam kutipan tersebut mengacu pada pedoman yang menjadi rambu normatif dalam tindakan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengembangan IPTEK. Sastrapratedja (dalam Dikti, 2016) dalam artikelnya menegaskan ada dua peran Pancasila dalam pengembangan IPTEK, yaitu pertama, Pancasila merupakan landasan dari kebijakan pengembangan ilmu pengetahuan. Kedua, Pancasila sebagai landasan dari etika IPTEK. Hal pertama yang terkait dengan kedudukan Pancasila sebagai landasan kebijakan pengembangan ilmu pengetahuan mencakup lima hal, yaitu sebagai berikut. 1. Pengembangan ilmu pengetahuan harus menghormati keyakinan religius masyarakat karena dapat saja penemuan ilmu yang tidak sejalan dengan keyakinan religious, tetapi tidak harus dipertentangkan karena keduanya mempunyai logika sendiri. 2. Ilmu pengetahuan ditujukan bagi pengembangan kemanusiaan dan dituntun oleh nilai-nilai etis yang berdasarkan kemanusiaan. 3. Iptek merupakan unsur yang “menghomogenisasikan” budaya sehingga merupakan unsur yang mempersatukan dan memungkinkan komunikasi antar masyarakat. Membangun penguasaan IPTEK melalui sistem pendidikan merupakan sarana memperkokoh kesatuan dan membangun identitas nasional. 4. Prinsip demokrasi akan menuntut bahwa penguasaan IPTEK harus merata ke semua masyarakat karena pendidikan merupakan tuntutan seluruh masyarakat. 5. Kesenjangan dalam penguasaan iptek harus dipersempit terus menerus sehingga semakin merata, sebagai konsekuensi prinsip keadilan sosial. Hal kedua yang meletakkan Pancasila sebagai landasan etika pengembangan IPTEK dapat dirinci sebagai berikut. (a) Pengembangan IPTEK terlebih yang menyangkut manusia haruslah selalu menghormati martabat manusia, misalnya dalam rekayasa genetik; (b) IPTEK haruslah meningkatkan kualitas hidup manusia, baik sekarang maupun di masa depan; (c) pengembangan IPTEK hendaknya membantu pemekaran komunitas manusia, baik lokal, nasional maupun global (d) IPTEK harus terbuka untuk masyarakat; lebihlebih yang memiliki dampak langsung kepada kondisi hidup masyarakat; (e) IPTEK hendaknya membantu penciptaan masyarakat yang semakin lebih adil.

Kelima landasan kebijakan Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan tersebut dirasa telah mengakomodir seluruh kekhawatiran masyarakat Indonesia terkait perkembangan IPTEK di era Revolusi Industri 4.0 ini. Setiap ilmuan, terkhusus yang ada di Indonesia memiliki kewajiban mengembangkan kemampuan ilmiahnya berdasar pada nilai-nilai Pancasila. Hal ini dikarenakan esensi dari pengembangan IPTEK bukan untuk mendegradasi segala aspek dalam kehidupan manusia melainkan untuk kemajuan bangsa dan manusia itu sendiri dengan mengedepankan nilai-nilai fundamental bangsa Indonesia.

8. Pancasila sebagai paradigma bidang pendidikan.

Melalui dunia pendidikan, nilai-nilai Pancasila diharapkan mampu dan dapat ditanamkan pada diri setiap orang sejak dini. Sebagaimana diketahui, bahwa pada zaman orde baru, pendidikan Pancasila menjadi pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, namun hari ini pemahaman terkait

dengan nilai-nilai Pancasila sangat minim sekali disampaikan di sekolah. Melihat apa yang sudah dijelaskan, bahwa sebenarnya nilai-nilai Pancasila diambil dari kebudayaan bangsa Indonesia itu sendiri. Untuk itu seharusnya nilai Pancasila harus dijaga dan dilestarikan. Sebagai generasi penerus bangsa, pelajar mempunyai tugas penting untuk tetap menjaga nilai-nilai Pancasila yang memang lahir dari budaya bangsa sendiri. Menanamkan nilai-nilai Pancasila sudah menjadi suatu keharusan dalam dunia pendidikan. Harapannya dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila tersebut mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan bermartabat.

Jika dilihat dari sistem pendidikan nasional, berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama penjelasan Pasal 37 ayat (1) bahwa pendidikan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman, bertakwa dan berbudi pekerti yang baik. Oleh karena itu, yang menjadi pokok permasalahannya adalah bagaimana penempatan nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan nasional dengan mengaktualisasikan kembali pengamalan Pancasila untuk kehidupan berbangsa dan bernegara ke depan.

Pancasila sebagai paradigma pembangunan pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting untuk membangun pendidikan di Indonesia. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha dasar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan atau keahlian dalam kesatuan organis harmonis dinamis, di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan sebagai bagian dari Ilmu Humaniora memperlihatkan proses yang terus menerus mengarah pada kesempurnaan, yang semakin manusiawi. Pendidikan pada dasarnya ialah pemanusiaan, dan ini memuat hominisasi dan humanisasi. Hominisasi merupakan proses pemanusiaan secara umum, yakni memasukan manusia dalam lingkup manusiawi secara minimal. Humanisasi adalah proses yang lebih jauh, kelanjutan hominisasi. Dalam proses ini, manusia bisa meraih perkembangan yang lebih tinggi, seperti nampak dalam kemajuan-kemajuan budaya dan ilmu pengetahuan.

Terdapat banyak hal yang dapat digali untuk menerapkan kembali nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan nasional. Untuk membentuk kepribadian bangsa yang bermartabat, maka diperlukan untuk mengaktualisasikan kembali nilai-nilai luhur yang ada dalam Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara berarti nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman normatif bagi penyelenggaraan bernegara. Berdasarkan sila-sila yang ada dalam Pancasila, maka penyelenggaraan bernegara harus mengacu dan memiliki tolak ukur, yaitu tidak boleh menyimpang dari nilai-nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Sementara itu, sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berdasarkan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sehingga penempatan nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan nasional dengan mengaktualisasikan kembali pengamalan Pancasila untuk kehidupan berbangsa dan bernegara dapat terwujud. Pancasila dalam sistem pendidikan nasional adalah sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan secara nasional. Maka hal ini berarti bahwa

Pancasila sebagai pedoman pendidikan memiliki bagian-bagian penting dan penunjang yang dapat mendukung operasinya secara baik. Bagian-bagian ini disebut dengan sistem. Sistem pendidikan nasional harus bersumber dari Pancasila dan UUD 1945. Dalam hal mengaktualisasikan kembali nilai-nilai Pancasila, pendidikan nasional Indonesia hendaknya harus diberi motivasi kembali atas dasar ideologis Pancasila, baik secara ideologi negara maupun kepribadian bangsa. Dengan menempatkan kembali Pancasila sebagai landasan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, berarti bangsa Indonesia telah mencanangkan pendidikan nasional yang karakteristik, berbeda dengan negara lain, yakni dengan memberikan label sebagai kepribadian bangsa, yakni Pancasila. Meskipun demikian pendidikan nasional yang bernuansa Pancasila mestinya tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran saja, tetapi disetiap mata pelajaran harus diselipkan nilai-nilai Pancasila agar tumbuh sifat Pancasilais sesuai dengan jiwa dan nilai Pancasila.

Pancasila sebagai paradigma bidang pendidikan dengan demikian sistem dan pelaksanaan sampai dengan evaluasi pendidikan dalam tujuan melahirkan manusia Indonesia yang berkarakter baik, yaitu berkarakter religious, humanis, nasionalis, demokratis, dan adil / kesalehan social. Pendidikan yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila berorientasi pada nilai dan proses, bukan berorientasi pada capaian-capaian yang material. Dalam hal ini dapat dikaji berbagai kevijakan pendidikan dari pemerintah, misal kebijakan penghapusan UN, kebijakan pembelajaran on-line dan lainnya.

9. Pancasila sebagai paradigma bidang ekonomi

Sistem ekonomi Pancasila mulai hangat dibicarakan sekitar tahun 1980-1981 yang gagasannya lahir dari Mubyarto. Dimana sebutan ekonomi pancasila ini sebenarnya lebih dulu dilontarkan oleh Emil Salim pada tahun 1996. Dimana Sistem ekonomi pancasila itu sendiri merupakan sistem ekonomi yang senantiasa dilandasi dan dijiwai nilai-nilai pancasila. Pancasila yang dimaksud disini adalah Pancasila yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Bila diperhatikan kandungan dari setiap butir-butir pancasila tersebut mengandung arti yang sangat dalam. Dimana bila penerapannya sesuai dengan kandungan isinya dapat membawa negara Indonesia menuju masyarakat adil dan makmur.

Mengapa saya dapat mengatakan hal tersebut. Dilihat dari sila pertama, sistem ekonomi harus dijalankan tanpa mengabaikan nilai agama dan etika. Hal ini berarti bahwa sistem ekonomi Pancasila itu tidak hanya semata-mata bersifat material saja. Namun dalam sistem perekonomian itu harus senantiasa didasari oleh keimanan dan ahlak dalam pengendalian.

Selanjutnya merujuk ke sila kedua yang mengandung makna bahwa dalam melakukan kegiatan perekonomian senantiasa berpedoman pada pangakuan harkat dan martabat Indonesia. Ini berarti sistem ekonomi harus menjunjung prinsip humanis dan tidak eksploitasi, setiap kegiatan ekonomi harus menempatkan masyarakat sebagai subjek bukan sebagai objek dan juga dalam sila ini mengandung makna bahwa adanya kehendak untuk mewujudkan pemerataan sosial sesuai asas kemanusiaan sehingga diharakan dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Kemudian ekonomi Pancasila didasarkan pada sila ketiga, bahwa kegiatan ekonomi dilakukan bersama dengan menjunjung asas kekeluargaan dimana mengandung makna bahwa kegiatan

ekonomi di Indonesia harus didasarkan rasa persatuan dan kesatuan melalui kegiatan gotong royong, sehingga masyarakat dapat membuka kesempatan ekonomi secara adil.

Sistem ekonomi yang didasarkan pada sila keempat, pelaksanaannya harus selaras dengan nilai-nilai demokrasi dan kebebasan berpendapat. Hal ini mengandung makna bahwa pelaksanaan kegiatan ekonomi di Indonesia bermula pada demokrasi pancasila yang berarti bahwa setiap kegiatan ekonomi di Indonesia harus berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dimana masyarakat harus andil dalam kegiatan ekonominya.

Terakhir adalah sila kelima dimana mengandung makna bahwa kegiatan ekonomi di Indonesia yaitu harus diwarnai dengan keadilan sosial tanpa membedakan anatar suku, ras, golongan, dan desa-kota. Pengelolaan sumber daya ekonomi harus digunakan dengan adil untuk kesejahteraan rakyat.

Diharapkan dengan adanya sistem ekonomi Pancasila ini dapat membawa negara Indonesia kearah yang lebih baik. Sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam setiap butir-butir Pancasila, terlebih seperti yang kita ketahui bahwa Negara Indonesia berideologi Pancasila.

Sistem perekonomian Indonesia, sistem ekonomi Pancasila diatur dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1, 2, 3, dan 4 yang berbunyi:

Ayat 1; "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan".

Ayat 2 ; "Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara"

Ayat 3 ; " Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Ayat 4 ; " Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional".

Karakteristik Sistem Ekonomi Pancasila

Berikut karakteristik sistem ekonomi Pancasila yang membedakan dengan sistem ekonomi lainnya (Andi Rezky Amalia Azhari, <https://www.kompasiana.com/andi97062/5b0b73df16835f6a582dec74/sistem-ekonomi-pancasila-sebagai-solusi-perekonomian-indonesia?page=all>) :

- a. tanpa mengabaikan nilai agama dan etika
- b. dalam melakukan kegiatan perekonomian senantiasa berpedoman pada pangakuan harkat dan martabat Indonesia
- c. Kegiatan ekonomi dilakukan bersama dengan menjunjung asas kekeluargaan
- d. Pengelolaan ekonomi dilakukan melalui musyawarah yang dilakukan oleh perwakilan rakyat.

- e. Hak milik perseorangan diakui oleh negara selama tidak bertentangan dengan kepentingan umum.
- f. Daya kreasi ekonomi masyarakat diakui oleh negara selama tidak merugikan kepentingan umum.
- g. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

Setiap sistem yang berlaku, memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dan kelemahan Sistem Ekonomi Pancasila sebagai berikut :

Kelebihan:

- a. Pengelolaan ekonomi merupakan suatu usaha bersama untuk mencapai kemakmuran bersama.
- b. Perekonomian nasional dilaksanakan demi kesejahteraan rakyat.
- c. Inovasi dan kreativitas individu dikembangkan tanpa melanggar kepentingan umum.

Kekurangan:

- a. Daya kreasi dan inovasi masyarakat bisa mati karena negara mendominasi perekonomian.
- b. Pengambilan keputusan ekonomi yang lambat karena harus menyesuaikan dengan kepentingan bersama.
- c. Proses perekonomian menjadi tidak efisien karena proses demokrasi yang cenderung lama.

10. Pancasila sebagai paradigma bidang politik

Pancasila sebagai etika bangsa Indonesia, artinya nilai-nilai Pancasila menjadi guru, pedoman, dan menjadi dasar setiap perilaku manusia Indonesia. Etika politik berdasarkan Pancasila, dapat saya nyatakan dalam kalimat lain menjadi, kekuasaan yang berdasarkan pada Pancasila. Kekuasaan yang berdasarkan pada Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip legalitas dan legitimasi hukum, disahkan dan dijalankan secara demokratis, dan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip moral. Kekuasaan yang berdasarkan pada etika Pancasila mesti mendapatkan pengakuan dari masyarakat dan pengakuan secara hukum (sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku), diputuskan dan dilaksanakan dengan melibatkan semua warga masyarakat, dan dilaksanakan dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral.

Sistem politik yang berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dan pengarahnya akan mampu melahirkan sistem politik yang religious, humanis, nasionalis, demokratis, dan adil (Derita Prapti Rahayu, Yustisia. Vol. 4 No. 1 Januari - April 2015 Aktualisasi Pancasila Sebagai Landasan Politik).

- a. Kekuasaan/ politik yang religious (sila pertama) : Politik yang religious adalah politik yang memiliki ruh agama, ruh sipiritual, ruh kesucian. Sehingga semua perangkat hukum dan kekuasaan bersumber, berdasar pada nilai-nilai agama, hukum dan kekuasaanya selalu bersandar pada yang transendet, artinya hukum dan kekuasaan sebagai bagian dari hukum dan kekuasaan yang transendent, hukum dan kekuasaan dianggap sebagai media dan jalan menuju Tuhan. Kekuasaan yang religious, selalu berusaha mendasarkan diri pada ajaran-ajaran dari agama.

- b. Kekuasaan / politik yang humanis (sila kedua) : Politik yang humanis adalah politik yang menjunjung tinggi harkat martabat manusia, politik yang diperuntukkan terwujudnya kemaslahatan umat tanpa kecuali, dan politik yang mampu sebagai media mewujudkan keharmonisan bersama.
- c. Kekuasaan / politik yang nasionalis (sila ketiga) : politik yang nasionalis adalah politik atau kekuasaan yang melindungi seluruh tumpah darah dan warga negara tanpa kecuali, mampu memperkuat ikatan kekeluargaan, melindungi multikulturalisme demi kesatuan dan persatuan, dan politik demi mewujudkan kepentingan negara dan bangsa.
- d. Kekuasaan / politik yang demokratis (sila keempat), adalah politik yang dirumuskan dan disahkan atas persetujuan semua warga negara, mendukung suara dan aspirasi masyarakat, menjunjung tinggi kepentingan warga negara, mampu menciptakan demorasi yang bermartabat.
- e. Kekuasaan/ politik yang berkeadilan social (sila kelima), adalah politik demi terwujudnya masyarakat madani, politik yang melaksanakan prinsip *equity* / keadilan, dan kekuasaan yang tidak pilih kasih.

11. Pancasila sebagai paradigma bidang hukum

Sumber hukum pada hakikatnya adalah tempat kita dapat menemukan dan menggali hukumnya. Sumber hukum menurut Zevenbergen dapat dibagi menjadi sumber hukum materiil dan sumber hukum formil. Sumber hukum materiil merupakan tempat dari mana materi hukum itu diambil. Sumber hukum materiil ini merupakan faktor yang membantu pembentukan hukum misalnya: hubungan sosial, hubungan kekuatan politik, situasi sosial ekonomis, tradisi (pandangan keagamaan, kesusilaan), perkembangan internasional, keadaan geografis. Sumber hukum formil merupakan tempat atau sumber dari mana suatu peraturan memperoleh kekuatan hukum. Ini berkaitan dengan bentuk atau cara yang menyebabkan formal itu berlaku formal.

Keberadaan Pancasila sebagai sumber segala hukum kemudian dipertegas kembali dalam Ketetapan MPR No. III/MPR/2000 Tentang Sumber Hukum Dan Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan. Pasal 1 TAP MPR itu memuat tiga ayat:

- 1) Sumber hukum adalah sumber yang dijadikan bahan untuk penyusunan peraturan perundang-undangan.
- 2) Sumber hukum terdiri dari sumber hukum tertulis dan hukum tidak tertulis.
- 3) Sumber hukum dasar nasional adalah Pancasila sebagaimana tertulis dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945. yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945.

Pengaturan TAP MPR di atas lebih memperjelas maksud dari istilah sumber hukum dalam sistem hukum di Indonesia bahwa yang menjadi sumber hukum (tempat untuk menemukan dan

menggali hukum) adalah sumber yang tertulis dan tidak tertulis. Selain itu, menjadikan Pancasila sebagai rujukan utama dari pembuatan segala macam peraturan perundang-undangan. Akan tetapi, tidak lagi ditemukan istilah Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum. Hal ini memang tidak mengganggu keberadaan Pancasila sebagai norma dasar yang menginduksi segala norma tetapi tentu mengurangi supremasi dan daya ikat Pancasila dalam tatanan hukum. Dikatakan demikian, karena nilai-nilai Pancasila seperti sebagai pandangan hidup, kesadaran, cita-cita hukum dan cita-cita moral

Pancasila merupakan norma dasar yang menginduksi segala macam norma dalam tatanan norma di Indonesia. fungsi Pancasila sebagai sumber segala sumber hukum mengandung arti bahwa Pancasila berkedudukan sebagai (Fais Yonas Bo'a, Pancasila sebagai Sumber Hukum dalam Sistem Hukum Nasional, Jurnal Konstitusi, Volume 15, Nomor 1, Maret 2018) :

- 1) Ideologi hukum Indonesia,
- 2) Kumpulan nilai-nilai yang harus berada di belakang keseluruhan hukum Indonesia,
- 3) Asas-asas yang harus diikuti sebagai petunjuk dalam mengadakan pilihan hukum di Indonesia,
- 4) Sebagai suatu pernyataan dari nilai kejiwaan dan keinginan bangsa Indonesia, juga dalam hukumnya.

Konsekuensi Pancasila sebagai sumber segala sumber hukum di Indonesia, maka semua proses perumusan hukum, pelaksanaan peraturan hukum, pengembangan hukum, dan evaluasinya harus senantiasa sesuai dengan nilai religious, nilai humanitas, nilai kebersamaan dan nilai kesatuan, nilai musyawarah/ demokrasi, dan nilai keadilan social.. Nilai-nilai hukum tersebut sekaligus juga merupakan ukuran bagi setiap hukum positif Indonesia, yaitu UUD dan seluruh peraturan perundangan yang lain seperti yang tertuang dalam tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

B. PENGERTIAN TEORI KEBENARAN

Aristoteles menyebut manusia sebagai *animal that reason*, dengan ciri utamanya selalu ingin mengetahui. Rasa ingin tahu inilah yang menyebabkan manusia mengejar kebenaran. Hasrat ingin tahu manusia mencapai kepuasan apabila manusia mendapatkan pengetahuan yang benar tentang hal-hal yang ditanyakan. Manusia selalu berusaha memperoleh pengetahuan yang benar atau disebut dengan kebenaran. Kebenaran terletak di balik fakta, fenomena, realita, atau data. Karakteristik konsep kebenaran adalah bersifat universal, mutlak, manusiawi, argumentatif, dan ilmiah. Hal ini didukung juga bahwa sifat kebenaran dari ilmu dan filsafat adalah universal. Dalam arti kebenaran ilmu dan filsafat mestinya dapat diterima oleh siapapun juga (terlebih pada orang atau komunitas dalam satu bidang ilmu), kapanpun juga, dan dimanapun juga. Namun demikian meskipun kebenaran ilmu dan filsafat bersifat universal, namun tetap juga bersifat relative, bukan kebenaran universal yang bersifat mutlak. Kebenaran ilmu dan filsafat yang universal tapi relative tersebut membuka peluang bagi ilmuwan atau pemikir berikutnya atau siapapun untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kebenaran ilmu dan filsafat tersebut.

Pancasila sebagai hasil pemikiran manusia Indonesia, menurut Notonagoro memenuhi syarat sebagai sebuah ilmu, berobjek, bermetode, bersistem, dan kebenarannya universal. Sebagai sebuah ilmu, maka kebenaran Pancasila juga terbuka kemungkinan untuk dikaji oleh para ilmuwan ataupun pemikir di masa sekarang, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kebenaran Pancasila. Hal ini untuk membuktikan bahwa Pancasila sebagai hasil pemikiran manusia terbuka untuk dilakukan kajian ditingkatkan kualitas kebenarannya. Harapannya adalah Pancasila akan semakin memiliki bangunan keilmuan yang kuat, selalu relevan dengan perkembangan peradaban masyarakat.

Adapun cara manusia menemukan kebenaran tidak sesuka hati, kebenaran dicapai dengan langkah yang tepat, cara yang tersistem. Kebenaran yang betul-betul benar dapat diuji, disanggah, dan diberi penguatan. Rasa ingin tahu mahasiswa tentang Pancasila, mendukung mahasiswa untuk mengetahui kebenaran Pancasila. Pancasila memiliki kebenaran yang sungguh-sungguh, jika Pancasila dapat diuji, disanggah, dan diberi penguatan. Terdapat beberapa teori kebenaran yaitu teori kebenaran koherensi, korespondensi, dan pragmatik. Dalam buku yang sama, menurut Michel William menyampaikan terdapat lima teori kebenaran, dalam ilmu meliputi kebenaran koherensi, kebenaran korespondensi, kebenaran performatif, kebenaran pragmatik, dan kebenaran proposisi. Kebenaran koherensi yaitu jika terdapat kesesuaian antara sesuatu yang lain dengan sesuatu yang memiliki hierarki yang lebih tinggi dari unsur tersebut. Kebenaran korespondensi jika apa yang dipikirkan sesuai dengan realitasnya. Kebenaran performatif, yaitu sesuatu benar jika dapat diaktualkan dalam tindakan, artinya dapat merubah cara berfikir/ mind set, sikap manusia. . Sedangkan kebenaran pragmatis, sesuatu benar jika bermanfaat secara konkret, individual, spesifik, dan bersifat praktis. Adapun kebenaran proposisi adalah jika pernyataan terdiri dari beberapa konsep kompleks, dari yang subjektif maupun objektif. Selain itu manusia mencari dan menemukan kebenaran melalui agama. Dalam hal ini sesuatu dianggap benar jika sesuai dan koheren dengan ajaran agama atau wahyu.

C. PENUTUP

Demikian sedikit materi tentang Pancasila sebagai dasar negara dan teori kebenaran, untuk mengingatkan kembali salah satu materi perkuliahan Filsafat Pancasila yang sudah mahasiswa tempuh. Selanjutnya silakan anda coba pahami dengan benar. Selanjutnya silakan anda analisis kebenaran Pancasila sebagai dasar negara tersebut dengan mengacu pada teori kebenaran koherensi, korespondensi, pragmatis, dan performatif. Pancasila sebagai paradigma dalam bidang politik, sosial, ekonomi, hukum, pertahanan keamanan, pendidikan, ideology, dan teknologi. Kemudian silakan sampaikan pendapat anda tentang kebenaran Pancasila sebagai dasar berbagai bidang tersebut mengacu pada empat teori kebenaran koherensi, korespondensi, pragmatis, dan performatif. Contoh, analisis kebenaran Pancasila sebagai paradigma bidang pendidikan, apakah peraturan yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, apakah pendidikan sudah sesuai dengan realitas kebutuhan masyarakat, apakah pendidikan sudah bermanfaat secara praktis dalam masyarakat, dan apakah pendidikan sudah mampu merubah pola pikir, sikap masyarakat ?. Ibu harapkan

kalian dapat memperjelas pendapat anda dengan didukung oleh fenomena, data, atau peristiwa.

Terimakasih, salam sukses untuk kalian semua. Mari kita tingkatkan kualitas kebenaran Pancasila sebagai dasar negara kita, agar negara semakin kokoh berdiri di antara negara-negara di dunia ini.

PEDOMAN WAWANCARA

“KEBENARAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA PRODI PPKn UAD

(Sumaryati, Trisna Sukmayadi)

Petunjuk Pengisian angket : Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan sederhana, sesuai dengan pengetahuan dan ilmu yang anda miliki. Untuk pertanyaan / pernyataan nomor 6 – 10 berikan penjelasan untuk masing-masing nilai Pancasila. Jawaban anda tidak ada yang salah, karena tujuan wawancara ini menggali pendapat mahasiswa tentang kebenaran Pancasila sebagai dasar negara.

No	Pertanyaan / Pernyataan	Pendapat
1	Coba anda deskripsikan pengertian Pancasila sebagai dasar negara Indonesia	
2	Coba anda deskripsikan pengertian teori kebenaran koherensi dan berikan contohnya	
3	Coba anda deskripsikan pengertian teori kebenaran korespondensi, dan berikan contohnya	
4	Coba anda deskripsikan pengertian teori kebenaran pragmatis, dan berikan contohnya	
5	Coba deskripsikan pengertian anda tentang teori kebenaran perfomatis, dan berikan contohnya	
6	Menurut anda apakah setiap nilai Pancasila memiliki kesinambungan atau kesesuaian ? Coba berikan contoh atau buktinya !	
	Berikut pendapat anda tentang kesesuaian setiap nilai Pancasila	

	dengan kehidupan masyarakat Indonesia, beserta contohnya.	
7	Menurut anda apakah nilai sila pertama Pancasila telah sesuai dengan kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
8	Menurut anda apakah nilai sila kedua Pancasila telah sesuai dengan kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
9	Menurut anda apakah nilai sila ketiga Pancasila telah sesuai dengan kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
10	Menurut anda apakah nilai sila keempat Pancasila telah sesuai dengan kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
11	Menurut anda apakah nilai sila kelima Pancasila telah sesuai dengan kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
12	Berikut pendapat anda tentang kegunaan setiap nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara,, beserta bukti atau contohnya.	(penjelasan cara memberikan pendapat, uraikan di setiap bidang ideology, politik, ekonomi, social, budaya dan pertahanan keamanan).
	a. Menurut anda apakah nilai sila pertama Pancasila telah memiliki kegunaan dalam	

	kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
	b. Menurut anda apakah nilai sila kedua Pancasila telah memiliki kegunaan dalam kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
	c. Menurut anda apakah nilai sila ketiga Pancasila telah memiliki kegunaan dalam kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
	d. Menurut anda apakah nilai sila keempat Pancasila telah memiliki kegunaan dalam kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
	e. Menurut anda apakah nilai sila kelima Pancasila telah memiliki kegunaan dalam kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
13	Berikut pendapat anda tentang apakah setiap nilai Pancasila telah dapat merubah pola pikir dan perilaku masyarakat. Beserta contohnya.	(penjelasan cara memberikan pendapat, uraikan di setiap bidang ideology, politik, ekonomi, social, budaya dan pertahanan keamanan).
	a. Menurut anda apakah nilai sila pertama Pancasila telah mampu merubah pola pikir	

	para pelaku bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
	b. Menurut anda apakah nilai sila kedua Pancasila telah mampu merubah pola pikir para pelaku bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
	c. Menurut anda apakah nilai sila ketiga Pancasila telah mampu merubah pola pikir para pelaku bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
	d. Menurut anda apakah nilai sila keempat Pancasila telah mampu merubah pola pikir para pelaku bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
	e. Menurut anda apakah nilai sila kelima Pancasila telah mampu merubah pola pikir para pelaku bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia ? Berikan contoh !	
14	Berikut pendapat anda tentang upaya meningkatkan kualitas kebenaran setiap nilai Pancasila ? Berikan data usulan / contoh !	
	a. Menurut anda bagaimana cara agar nilai-nilai Pancasila semakin saling sesuai dan menyempurnakan ?	
	b. Menurut anda bagaimana cara agar nilai-nilai Pancasila semakin berguna dan semakin mampu merubah pola pikir	

	pemimpin dan masyarakat Indonesia ?	
	c. Menurut anda bagaimana cara agar nilai-nilai Pancasila semakin mampu merubah pola pikir pemimpin dan masyarakat Indonesia ?	

Yogyakarta, Juni 2020

HASIL WAWANCARA ONLINE PENELITIAN DANA INTERNAL SUMARYATI 2020 “KEBENARAN PANCASILA..DST”

1. Pengertian Pancasila sebagai dasar negara : pancasila sbg panduan, pedoman dalam mengatur kehidupan berbangsa, bernegara, bersifat imperative, jika melanggar ada sanksinya. Ruang lingkupnya dalam hal subjek, terbatas (pemimpin), lingkup kerja sangat luas (semua segmen hidup bernegara, ipoleksosbudhankam pendidikan, hukum, teknologi. Pancasila sebagai dasar negara, berarti pancasila dijadikan pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai dasar negara mendasari pasal-pasal dalam UUD 1945. Serta menjadi cita-cita hukum yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan. Arti penting pancasila sebagai dasar negara adalah Pancasila menjadi pedoman bagi masyarakat Indonesia . Nilai-nilai dalam pancasila adalah nilai yang mendasar untuk di jadikan pedoman peraturan dan dasar dari norma-norma hukum yang berlaku di Indonesia.

Pancasila sebagai dasar negara adalah Pancasila digunakan untuk mengatur seluruh penyelenggaraan kehidupan negara dalam berbagai bidang seperti Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial-budaya, Pertahanan dan Keamanan. Semua kegiatan, aturan, yang dibuat harus berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Hal ini terkandung pada Pembukaan UUD 1945 alenia ke IV.

Secara formal kedudukan pancasila adalah sebagai dasar negara Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-empat yang sifatnya imperatif, fungsinya sebagai dasar negara memiliki ruang lingkup yang subjeknya terbatas pada para pemimpin namun ruang lingkup kerjanya begitu luas. Namun pancasila bukan ideologi negara karena tidak ada satupun dokumen yang menyatakan pancasila sebagai ideologi negara melainkan kesepakatan bersama. bukankah negara adalah benda atau sesuatu yang abstrak, jadi tidak mungkin suatu negara memiliki ideologi.

Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila menjadi dasar atau pedoman masyarakat Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Pancasila sebagai dasar negara merupakan bentuk landasan atau bisa di katakan sebagai patokan pedoman hidup dan pondasi sekaligus acuan warga negara dan pemerintah dalam melaksanakan berbagai macam aturan yang ada di Indonesia, sebagai bentuk persatuan dan kesatuan Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsa.

kedudukan Pancasila sebagai dasar negara sangat kuat, sehingga Pancasila sebagai dasar negara mengandung pengertian bahwa Pancasila dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan negara.

Menurut saya bahwa ideologi dan nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam menjalankan kehidupan bernegara dan berbangsa

Pancasila sebagai dasar Negara adalah Pancasila menjadi pedoman bagi masyarakat Indonesia. Nilai-nilai dalam Pancasila adalah nilai yang mendasar untuk dijadikan pedoman peraturan dasar dari norma-norma yang berlaku di Indonesia.

Selain itu Pancasila sebagai dasar negara subjeknya terbatas hanya para pemimpin tetapi untuk ruang lingkungannya luas.

Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 menegaskan, bangsa Indonesia memiliki dasar dan pedoman dalam berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara, berarti Pancasila dijadikan pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai dasar negara mendasari pasal-pasal dalam UUD 1945. Serta menjadi cita-cita hukum yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan.

sebagai dasar negara atau panduan untuk mengatur dan menjalankan pemerintahan negara.

2 dan 3. Teori kebenaran korespondensi : kesesuaian sesuatu dengan realitas. Contoh belum benar : IPA, benar jika ada kesesuaian antara teori atau arti yang dimaksud dengan fakta. Memiliki alur berfikir induktif, dari yang khusus ke umum, Contoh, Yogyakarta adalah ibukota dan pusat provinsi DIY (benar 1 mhs), saat lampu lalu lintas merah pengendara diwajibkan berhenti. teori kebenaran yang membuktikan kebenaran suatu pengetahuan (pernyataan) dengan cara melakukan pengamatan (pengalaman) terhadap suatu objek dalam pengetahuan tersebut sehingga berkorespondensi (berhubungan) dengan pernyataan yang diuji.

Teori kebenaran korespondensi adalah teori kebenaran Pancasila itu sesuai dengan fakta atau kondisi Bangsa Indonesia. Pancasila sudah sesuai dengan kondisi bangsa Indonesia hingga saat ini, karena Pancasila itu berproses, tidak bisa berhenti ataupun selesai namun Pancasila terus berproses sesuai dengan perkembangan zaman dan berjalannya waktu. Contoh: Demokrasi, oleh wakil-wakil rakyat yaitu DPR. Mereka mewakili rakyat dalam rangka menjalankan amanah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti Pembuatan Peraturan agar tercipta suasana yang tertib, aman, tentram, dan damai

Teori ini menjelaskan kebenaran atau keadaan dikatakan benar jika ada kesesuaian antara teori atau arti yang dimaksud oleh suatu pendapat dengan fakta yang ada. Teori ini memiliki alur berfikir induktif artinya berfikir dari hal-hal khusus ke umum. Teori ini dianut oleh kaum

realisme seperti aristoteles yang terkenal dengan teori kebenaran tradisional. Inti dari teori ini adalah adanya dua realitas yang berbeda di hadapan manusia yaitu pernyataan dan kenyataan. Contoh pangkal pinang adalah ibu kota provinsi bangka belitung. Pernyataan ini benar secara pernyataan dan kenyataan

Teori kebenaran yang membuktikan kebenaran suatu pernyataan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek dalam pengetahuan tersebut, contohnya gula itu rasanya manis

Teori kebenaran korespondensi adalah kesesuaian antara pernyataan dan kenyataan. Contoh: pancasila sebagai dasar negara, hal tersebut benar karena pernyataan tersebut benar dan sesuai dengan kenyataan, Besi yang dipanaskan akan memuai, Contohnya seseorang mengatakan matahari itu terbit dari timur, maka pernyataan itu benar sebab pernyataan tersebut bersifat faktual

4. Teori kebenaran pragmatis : benar jika membawa akibat yang memuaskan, bernilai praktis. Benar jika bermanfaat secara konkret, individual, spesifik, dan praktis. Jika pernyataan atau konsekuensi dari pernyataan tersebut mempunyai kegunaan praktis dalam kehidupan manusia. memiliki kegunaan praktis atau manfaat dalam kehidupan. Contoh ; SMART PHONE, alat pengering padi. Kebenaran pernyataan diukur dengan kriteria pernyataan tersebut fungsional dalam kehidupan praktis. Contoh lampu lalu lintas, Seseorang yang mencetuskan ide untuk menciptakan suatu alat untuk membajak sawah, kemudian ide tersebut direalisasikan hingga tercipta alat pembajak sawah modern yang dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah pekerjaannya dalam proses membajak sawah,

Teori ini menjelaskan bahwa kebenaran suatu pernyataan diukur dengan kriteria apakah pernyataan tersebut bersifat fungsional dalam kehidupan praktis. Mudahnya, pernyataan adalah benar jika pernyataan itu memiliki kegunaan praktis dalam kehidupan sehari-hari manusia. Contohnya di prodi ppkn yaitu pemanfaatan media sosial telah memengaruhi jumlah pendaftaran mahasiswa baru di prodi PPKn .

Teori kebenaran yang memiliki kriteria suatu pengetahuan adalah benar apabila memiliki kegunaan atau manfaat dalam kehidupan, contohnya program KB dimana kegunaannya untuk menekan angka pertumbuhan penduduk yang semakin tidak terkendali, di jaman sekarang lebih mudah untuk melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan mesin ATM, fungsinya yaitu dapat digunakan untuk menarik uang dan transfer uang kepada orang lain.

Teori kebenaran pragmatis yaitu kebenaran dari suatu pernyataan dianggap benar jika pernyataan tersebut mempunyai kegunaan praktis dalam kehidupan manusia. Contoh: prodi ppkn setelah lulus berpeluang kerja di kantor desa, karena menurut masyarakat lulusan ppkn tidak hanya menjadi guru saja, tetapi bisa juga di kantor desa.

Teori ini berkata bahwa arti dari ide dibatasi oleh referensi pada konsekuensi ilmiah personal atau sosial contoh lisa kursus memasak untuk menunjang lamaran kerja di restoran (KURANG BENAR)

teori kebenaran pragmatis adalah sesuatu benar jika bermanfaat secara konkret, individual, spesifik, dan bersifat praktis.

Contohnya : Seseorang yang mencetuskan ide untuk menciptakan suatu alat untuk membajak sawah, kemudian ide tersebut direalisasikan hingga tercipta alat pembajak sawah modern yang

dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah pekerjaannya dalam proses membajak sawah. Maka alat pembajak sawah dianggap benar, karena alat tersebut adalah fungsional dan mempunyai kegunaan.

bahwa kebenaran merupakan suatu pernyataan diukur dengan kriteria apakah bersifat fungsional dalam kehidupan. Contohnya di UAD yaitu menggunakan media sosial telah mempengaruhi jumlah pendaftaran masuk mahasiswa baru di UAD.

5. teori kebenaran performatif : benar jika merubah pemikiran/ sikap/ perilaku manusia. Contoh belum benar, “ pemerintah membuat aturan baru tentang PPDB ,sistem zonasi, tetapi ada masyarakat yang setuju dan tidak setuju terhadap aturan tsb”. Benar jika pernyataan menciptakan realitas bukan mengungkapkan realitas. Contoh penetapan 1 syawal, sebagian muslim mengikuti fatwa tersebut. Orang yang menyampaikan harus orang yang berwenang, aktif dalam pernyataan, berisi pernyataan. kebenaran yang diputuskan atau dikemukakan oleh pemegang otoritas tertentu. Masyarakat dapat menganggap suatu hal itu benar, meski terkadang bertentangan dengan bukti-bukti empiris. Ketua RT memutuskan bahwa hari minggu pada minggu pertama tiap bulan akan menjadi agenda rutin untuk para warga melaksanakan kerja bakti, sebagian masyarakat menyetujuinya, namun juga sebagian masyarakat ada yang tidak setuju dengan keputusan tersebut .

kebenaran yang diputuskan atau dikemukakan oleh pemegang otoritas tertentu. Masyarakat dapat menganggap suatu hal itu benar, meski terkadang bertentangan dengan bukti-bukti empiris.

Contoh:

Ketua RT memutuskan bahwa hari minggu pada minggu pertama tiap bulan akan menjadi agenda rutin untuk para warga melaksanakan kerja bakti, sebagian masyarakat menyetujuinya, namun juga sebagian masyarakat ada yang tidak setuju dengan keputusan tersebut

nilai ketuhanan dalam sila yang pertama yaitu mewajibkan individu untuk memiliki 1ajaran agama yang dianut. Di Indonesia ada enam agama. Meskipun di Indonesia ada enam agama masyarakat tetap memiliki sikap toleransi sehingga hidup rukun dalam kehidupan masyarakat sudah terimplementasi.

Nilai kemanusiaan contohnya tolong menolong sudah dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat

Teori ini menjelaskan bahwa kebenaran adalah benar, jika suatu pernyataan tersebut menciptakan realitas bukan mengungkapkan realitas. Teori ini mengaitkan suatu kebenaran dari suatu tindakan yang dihubungkan dengan ucapan. Contoh “ saya menunjuk afif untuk menjadi ketua komunitas cinta pancasila”. Kalimat tersebut tidak bisa dibuktikan secara fakta atau logika. Orang yang mengucap kalimat tersebut haruslah memiliki wewenang, terlibat secara aktif dalam pernyataan, berisi pernyataan, di ucap oleh orang pertama.

Teori yang menyatakan bahwa kebenaran diputuskan atau dikemukakan oleh pemegang otoritas tertentu, contohnya mengenai penetapan 1 Syawal.

Teori kebenaran performatif adalah pernyataan dianggap benar jika pernyataan tersebut dapat tercipta realitas. Contoh : pemimpin memberikan mandat kepada wakilnya untuk mewakili rapat kantor. Dengan pernyataan tersebut perbuatan dilakukan

Teori ini menegaskan bahwa yang sungguh terjadi. Contoh penetapan 1 syawal di tanggalkan islam (BELUM PAS)

tentang teori kebenaran performatif adalah sesuatu benar jika dapat diaktualkan dalam tindakan,

Artinya dapat merubah cara berfikir/mindset, sikap manusia. Contoh : “saya bersumpah akan menjadi dosen yang baik”. Tetapi secara negative, orang dapat pula terlena dengan pernyataan atau ungkapannya seakan pernyataan tersebut sama dengan realitas begitu saja (contoh, belum pas)

Contohnya : Ketua RT memutuskan bahwa hari minggu pada minggu pertama tiap bulan akan menjadi agenda rutin untuk para warga melaksanakan kerja bakti, sebagian masyarakat menyetujuinya, namun juga sebagian masyarakat ada yang tidak setuju dengan keputusan tersebut.

Menurut teori benar tidaknya suatu ucapan, dalil-dalil, atau teori semata-mata bergantung pada asas manfaat. Teori ini dianggap benar apabila membawa suatu manfaat, dan dikatakan salah apabila tidak membawa manfaat pada kehidupan manusia. Contohnya penetapan 1 syawal, sebagian muslim mengikuti keputusan MUI atau pemerintah sedangkan sebagian mengikuti keputusan organisasi atau lembaga-lembaga (TIDAK TEPAT)

6. Setiap nilai ada kesinambungan ? : ya ada kesinambungan, jika tidak cacat. Setiap nilai Pancasila memiliki kesinambungan, apabila salah satu nilai hilang, maka Pancasila menjadi cacat, maka fungsinya menjadi tidak sempurna, dan tujuan menjadi tidak tercapai. Contohnya belum begitu pas (sila kesatu meliputi dan menjiwai sila kedua, ketiga, keempat, kelima). Setiap sila menentukan adanya sila lainnya. Setiap sila berkaitan satu sama lain dan saling mempengaruhi dalam sistem yang sama. Hilangnya satu nilai dari lima sila membuat nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila cacat. Contoh, manusia mempercayai adanya Tuhan, sbg manusia memiliki hak yang sama dalam urusan agama, hukum, pendidikan dan keseharian, manusia memiliki rasa cinta tanah air, manusia belajar untuk tidak memaksa kehendak orang lain, dan kita memperjuangkan keadilan untuk semua orang (1 mhs).

Setiap nilai pancasila sila 1 sampai sila 5 saling kesinambungan, dan saling menyempurnakan pancasila itu terus berproses seiring berjalannya waktu dan tidak berhenti, contoh Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia akan terwujud apabila kelima sila itu saling berkesinambungan mulai dari sila yang pertama hingga sila yang terakhir/lima.

Contoh : Dalam situasi pandemi corona ini tentunya kita butuh rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan gotong-royong. Kita bahu membahu dalam menghadapi dan mengatasi pandemi ini dengan memberikan bantuan materil maupun non materi serta doa pada saudara-saudara kita. Melepas ego kita untuk berempati dan menghormati pengorbanan para tenaga medis, dan relawan.

Ya memiliki kesinambungan karena tidak akan ada sila pertama tanpa sila ke-dua, ke-tiga, ke-empat dan ke- lima. Tidak akan ada sila kedua tanpa ada sila ke- satu, ke- tiga, ke- empat, dan ke- lima begitu pula seterusnya. setiap nilai berkaitan satu sama lain dan saling memengaruhi dalam satu sistem yang sama. Hilangnya satu nilai dari lima nilai pancasila membuat nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila cacat. Contoh sebagai manusia kita mempercayai keberadaan tuhan(sila ke-1), sebagai manusia mempunyai hak yang sama dalam urusan agama, hukum, pendidikan dan kesehatan(sila ke-2), sebagai manusia kita mempunyai rasa cinta tanah air (sila ke- 3), sebagai manusia kita belajar untuk tidak memaksa kehendak orang lain (sila ke-4), sebagai manusia kita memperjuangkan keadilan untuk semua orang (sila ke- 5).

Sila pertama sesuai karena semua mengakui adanya Tuhan yang menciptakan alam semesta beserta isinya. Contoh: setiap warga negara Indonesia memiliki agama dan menjalankan ketaatan dan keimanan sesuai dengan ajaran dan kepercayaannya masing-masing. (salah)

Menurut saya nilai pancasila itu memiliki kesinambungan dan kesesuaian, contohnya nilai kemanusiaan dan nilai persatuan saling berkaitan masyarakat yang bersatu untuk menciptakan hal yang baik otomatis kehidupannya akan baik juga.

Kelima sila merupakan satu kesatuan atau berkesinambungan. Pancasila susunannya adalah majemuk tunggal (merupakan satu kesatuan yang bersifat organis), yaitu sebagai berikut :

- a. Terdiri atas bagian-bagian yang tidak terpisahkan
- b. Masing-masing bagian mempunyai fungsi dan kedudukan tersendiri
- c. Meskipun berbeda tidak saling bertentangan, tapi saling melengkapi
- d. Bersatu untuk mewujudkannya secara keseluruhan
- e. Keseluruhan membina bagian-bagian
- f. Tidak boleh satu sila pun ditiadakan, melainkan merupakan satu kesatuan

Bentuk susunan pancasila hierarki-piramidal :

Sila pertama :meliputi dan menjiwai sila kedua, sila ketiga, sila keempat dan sila ke lima

Sila kedua : diliputi dan dijiwai sila pertama, meliputi dan menjiwai sila ke tiga, sila ke empat dan sila ke lima

Sila ke tiga : diliputi dan dijiwai sila pertama, sila kedua, meliputi dan menjiwai sila ke empat dan kelima

Sila ke empat: diliputi dan dijiwai sila pertama, sila kedua, sila ketiga, meliputi dan menjiwai sila kelima

Sila kelima : diliputi dan dijiwai sila pertama, sila kedua, sila ketiga , sila ke empat

Pancasila bersifat majemuk tunggal (merupakan satu kesatuan yang bersifat organis), yaitu sebagai berikut :

- a. Terdiri atas bagian-bagian yang tidak terpisahkan
- b. Masing-masing bagian mempunyai fungsi dan kedudukan tersendiri
- c. Meskipun berbeda tidak saling bertentangan, tapi saling melengkapi

- d. Bersatu untuk mewujudkannya secara keseluruhan
- e. Keseluruhan membina bagian-bagian
- f. Tidak boleh satu sila pun ditiadakan, melainkan merupakan satu kesatuan

Contoh : sesama tetangga harus menghormati satu sama lain (merupakan nilai pancasila sila ke 3 didasari sila 1 dan 2)

Ya, karena merupakan sebuah kesatuan yang utuh. Contohnya : Dalam situasi pandemi corona ini tentunya kita butuh rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan gotong-royong . Kita bahu membahu dalam menghadapi dan mengatasi pandemi ini dengan memberikan bantuan materil maupun non materi serta doa pada saudara-saudara kita. Melepas ego kita untuk berempati dan menghormati pengorbanan para tenaga medis, dan relawan.

Menurut saya setiap nilai pancasila memiliki kesesuaian. karena tidak akan ada sila pertama tanpa sila ke-dua, ke-tiga, ke- empat dan ke- lima. Tidak akan ada sila kedua tanpa ada sila ke- satu, ke-tiga, ke- empat, dan ke- lima begitu pula seterusnya. setiap nilai pancasila berkaitan satu sama lain dan saling memengaruhi dalam satu sistem yang sama. Hilangnya satu nilai pancasila dari lima nilai pancasila membuat nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila cacat. Contoh sebagai manusia kita mempercayai keberadaan tuhan(sila ke-1), sebagai manusia mempunyai hak yang sama dalam urusan agama, hukum, pendidikan dan kesehatan(sila ke-2), sebagai manusia kita mempunyai rasa cinta tanah air (sila ke- 3), sebagai manusia kita belajar untuk tidak memaksa kehendak orang lain (sila ke-4), sebagai manusia kita memperjuangkan keadilan untuk semua orang (sila ke- 5) Menurut saya setiap nilai pancasila memiliki kesesuaian. karena tidak akan ada sila pertama tanpa sila ke-dua, ke-tiga, ke- empat dan ke- lima. Tidak akan ada sila kedua tanpa ada sila ke- satu, ke- tiga, ke- empat, dan ke- lima begitu pula seterusnya. setiap nilai pancasila berkaitan satu sama lain dan saling memengaruhi dalam satu sistem yang sama. Hilangnya satu nilai pancasila dari lima nilai pancasila membuat nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila cacat. Contoh sebagai manusia kita mempercayai keberadaan tuhan(sila ke-1), sebagai manusia mempunyai hak yang sama dalam urusan agama, hukum, pendidikan dan kesehatan(sila ke-2), sebagai manusia kita mempunyai rasa cinta tanah air (sila ke- 3), sebagai manusia kita belajar untuk tidak memaksa kehendak orang lain (sila ke-4), sebagai manusia kita memperjuangkan keadilan untuk semua orang (sila ke- 5).

Menurut saya nilai pancasila itu memiliki kesinambungan dan kesesuaian, contohnya nilai kemanusiaan dan nilai persatuan saling berkaitan masyarakat yang bersatu untuk menciptakan hal yang baik otomatis kehidupannya akan baik juga, Contoh atau buktinya : terdapat dalam sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa memiliki nilai bahwasanya warga negara harus percaya akan adanya Tuhan dan saling menghormati pemeluk agama lain, berkesinambungan dengan sila kedua yang berbunyi Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab memiliki nilai yang menjelaskan bahwa setiap WN memiliki hak yang sama di mata hukum, agama dan masyarakat lainnya kemudian tidak ada perbedaan antara suku yang satu dengan suku yang lainnya sehingga dapat saling menghargai pendapat masing-masing dan seterusnya berkaitan dan berkesinambungan dengan sila ketiga, keempat dan kelima.

KESESUAIAN PS DG SEHARI-HARI

Pendapat mhs tentang kesesuaian setiap nilai Ps dg kehidupan masyarakat Indonesia : belum pas, sesuai (penjelasan kurang pas, lasannya karena Pancasila sbg tujuan bangsa Indonesia). Nilai-nilai Pancasila lahir dari manusia Indonesia sendiri. Misal anggota DPR yang memilikirasa takut pada azab Allah, pasti takut berbuat semena-mena, seperti korupsi, membangun kerja sama untuk menyalurkan kebijakan, melaksanakan setiap aturan, mempejuangkan keadilan setiap warga.

Kesesuaian nilai pancasila dengan kehidupan masyarakat sebenarnya sudah sesuai. Namun seiring dengan berjalannya waktu, kesadaran masyarakat akan nilai-nilai Pancasila mulai luntur. Nilai-nilai yang ada pada sila-sila Pancasila itu, bahkan ada yang tidak lagi menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat ataupun dalam kehidupan sehari-hari contohnya : Banyak terjadi tawuran antar masyarakat, padahal penyebabnya hanyalah masalah sepele yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan baik-baik tanpa harus melukai satu sama lain. Misal dengan mengedepankan nilai musyawarah dan kekeluargaan

Ya setiap nilai Pancasila memiliki kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari. Contoh:

Pada sila pertama menghargai sesama umat beragama dengan tidak saling menjelekkkan agama lain dan menganggap agamanya sendiri adalah yang paling baik.

Pada sila kedua di kehidupan masyarakat, penerapan sila ini dapat dilakukan dengan cara bersikap adil kepada seluruh masyarakat dan tidak membedakan, sebagai manusia yang memiliki rasa, harus bisa menghargai satu sama lain.

Pada sila ketiga menghargai perbedaan, menaati peraturan-peraturan daerah tertentu ketika mengunjungi tempat tersebut, tidak membedakan -- bedakan dalam memilih teman pergaulan, menjaga kerukunan antar masyarakat.

Pada sila keempat keikutsertaan dalam pemilu, ikut berdemokrasi dengan menyampaikan pendapat, berani mengutarakan pendapatnya di depan umum atau menyampaikan aspirasi kepada pemerintah, sebagai pemerintah juga mau mendengarkan keluhan masyarakat dan langsung menanganinya.

Pada sila kelima bersikap adil kepada seluruh masyarakat dan pemerintah juga memperlakukan masyarakat secara adil terutama di bidang hukum dengan tidak memandang jabatan atau posisi orang tersebut di dalam negara.

Menurut saya, kesesuaian setiap nilai pancasila dengan kehidupan masyarakat Indonesia itu tidak semua terealisasikan dengan baik, karena masih saja banyak warga negara yang tidak memahami nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan masih banyak terjadinya pelanggaran yang di lakukan oleh masyarakat itu sendiri. Contohnya: di Indonesia masih sering kita dengar kata rasisme atau membedakan antara manusia satu dengan yang lainnya, rasisme biasanya di lihat dari segi biologis atau fisik manusia, misal manusia berkulit putih menganggap bahwasanya ras berkulit hitam itu rendah. Sehingga terjadilah adu mulut bahkan fisik (berkelahi) demi mempertahankan kehormatan satu sama lain, sehingga tidak terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa seperti yang tertera dalam nilai- nilai Pancasila.

Sila pertama kewajiban memiliki agama. Contoh: toleransi antar umat beragama, menjalankan ketaatan sesuai agamanya.

Sila kedua terdapat prinsip kedudukan warganegara dan martabat manusia. Contoh: adil dalam tindakan moral, menyelesaikan masalah melihat pada kebenaran bukan melihat latar belakang.

Sila ketiga mendahulukan persatuan dan kesatuan contoh: di Indonesia terdapat banyak keragaman SARA namun perbedaan tersebut jangan dijadikan pedebatan karena seperti pelangi yang memiliki banyak warna tetapi saat bersatu terlihat indah, seperti perbedaan dalam budaya bahasa dan lain-lain yang menjadikan Indonesia indah.

Sila keempat demokrasi dan segala sesuatu harus dimusyawahkan, contoh: jika ada masalah dalam organisasi diselesaikan secara bersama.

Sila kelima mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, contoh: melanggar hukum diberi sanksi yang tegas, namun hukum tidak boleh tumpul keatas tajam kebawah

Menurut pendapat saya kesesuaian nilai pancasila terhadap kehidupan masyarakat Indonesia belum sepenuhnya mencerminkan nilai pancasila itu sendiri, contohnya masih ada sekelompok orang yang membedakan antar golongan, jelas sangat bertentangan dengan nilai pancasila itu sendiri.

- a. Sila pertama :”ketuhanan yang maha esa” sila ini mengajarkan untuk percaya kepada Tuhan sang pencipta langit dan bumi, contoh : bagi umat agama Islam, harus menjalankan sholat 5 waktu)
- b. Sila kedua “kemanusiaan yang adil dan beradab” dalam sila ini masyarakat diminta untuk memberikan perlakuan adil terhadap sesama manusia, terhadap diri sendiri, alam sekitar dan terhadap Tuhan. contoh bersikap adil kepada seluruh masyarakat dan tidak membedakan, sebagai manusia yang memiliki rasa harus saling menghargai satu sama lain.
- c. Sila ketiga mengajak masyarakat Indonesia untuk memiliki nasionalisme yang tinggi terutama dalam menjaga persatuan dan kesatuan Negara. Masyarakat juga harus mengakui adanya perbedaan suku, agama, ras, etnis dan menghargai pendapat. Contoh : masyarakat desa Jomboran melaksanakan gotong royong
- d. Sila keempat menggambarkan masyarakat Indonesia dimana kedaulatan ada ditangan rakyat, dan mengambil seluruh keputusan dengan musyawarah mufakat. Pemimpin juga harus memiliki kebijaksanaan dalam memimpin masyarakat Indonesia. Contoh berpartisipasi aktif dalam pemilu.
- e. Sila ke 5 agar seluruh masyarakat Indonesia diperlakukan secara adil. Disila ini juga diajarkan keseimbangan hak dan kewajiban masyarakat, contoh : berperilaku adil terhadap sesama

Kesesuaian nilai pancasila dengan kehidupan masyarakat sebenarnya sudah sesuai. Namun seiring dengan berjalannya waktu, kesadaran masyarakat akan nilai-nilai Pancasila mulai luntur. Nilai-nilai yang ada pada sila-sila Pancasila itu, bahkan ada yang tidak lagi menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat ataupun dalam kehidupan sehari-hari contohnya : Banyak terjadi tawuran antar masyarakat, padahal penyebabnya hanyalah masalah sepele yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan baik-baik tanpa harus melukai satu sama lain. Misal dengan mengedepankan nilai musyawarah dan kekeluargaan

Nilai-nilai pancasila lahir dari manusia Indonesia itu sendiri. Misal dalam praktek kerja dilingkungan sekolah sebagai kepala sekolah yaitu memiliki rasa takut dan berdosa kepada Tuhan sehingga kita takut berbuat tindakan seperti korupsi dan suap (sila ke-1), tidak semena-mena

menggunakan kekuasaan untuk menindas hak orang lain (sila ke- 2), membangun kerja sama yang baik untuk menyalurkan kebijakan yang dibuat (sila ke- 3), melaksanakan setiap aturan yang telah di sepakati bersama (sila ke- 4), pemimpin haruslah memperjuangkan keadilan setiap warga negaranya tanpa memandang latar belakang suku, agama, dan ras (sila ke-5)

7. Apakah sila pertama sesuai dengan kehidupan dan ipoleksosbudhankam s belum sesuai (belum memberkan contoh khusus sila pertama), Mengacu pada beberapa pendapat antara lain Roky Gerung, sujiwo tejo, yang tidak ada adalah implementasi pancasila, yang kemudian berkonsekuensi pada keberadaan pacasila. Contoh di bidang politik masih adanya kasus korupsi dan suap tanpa rasa takut ataupun bersalah, masih ada situs-situs pornografi yang dapat diakses (di IPTEK), dan penggelapan barang illegal (narkoba, binatang yang dilindungi, mobil impor mewah) . Ini menunjukkan pancasila belum sesuai dengan kehidupan masyarakat.

Sebenarnya pancasila hari- hari ini dipertanyakan keberadaannya oleh beberapa tokoh seperti roky gerung dan sujiwo tejo yang terang-terangan memberi argumen tentang keberadaan pancasila yang sebenarnya bukan karena pancasila tidak ada tetapi implementasinya yang tidak ada sehingga berakibat terhadap hilangnya eksistensi dari pancasila itu sendiri. Beberapa contoh tidak sesuai sebagai berikut. -dalam politik banyak berita kasus korupsi dan suap yang melakukan perbuatan korupsi tanpa rasa takut dan bersalah kepada tuhan., -dalam bidang IPTEK banyak situs-situs pornografi yang masih bisa diakses., -dalam ekonomi: penggelapan barang ilegal (barang gelap) seperti narkoba, binatang yang dilindungi, mobil impor mewah masih sering diberitakan terjadi.

Iya sila pertama Pancasila telah sesuai dengan kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam.

Contoh: Dalam bidang ekonomi atas dasar itu maka Ekonomi Pancasila tidak semata-mata bersifat materialistis, karena berlandaskan pada keimanan dan ketakwaan yang timbul dari pengakuan kita pada Ketuhanan Yang Maha Esa (sila 1), setiap aturan yang dibuat oleh pemerintah sudah menjunjung tinggi nilai kerokhanian dibuktikan dengan sikap toleransi didalam masyarakat

Sudah.Contohnya : mempercayai adanya Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan dan juga kepercayaan masing-masing hal ini juga harus tulus dan muncul dari hati tanpa adanya paksaan.

Saling menghormati para pemeluk untuk agama lain, dan juga melaksanakan keyakinannya masing-masing. Tidak boleh adanya tindakan yang saling mengganggu untuk dapat tetap menjaga kerukunan agama dan keutuhan dari NKR dan ikut membantu dalam kehidupan beragama

Menurut saya sila pertama Pancasila telah sesuai dengan kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam di Indonesia karena setiap bidang mempercayai adanya tuhan, contohnya setiap orang meyakini kepercayaan nya masing- masih dalam dirinya

Menurut saya, nilai pancasila masih kurang terealisasikan di dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan dalam keberlangsungan di bidang ipoleksosbudhankam sendiri hampir keseluruhan dari nilai pancasila terealisasikan, namun mungkin masih kurang sempurna karena adanya kepentingan pribadi yang ada di dalam bidang politik, dimana di dalam politik biasanya memaksakan kehendak dari para penguasa politikus

bahwa masyarakat harus tunduk pada aturan yang di buatnya, di bidang sosial juga masih banyak terjadinya rasisme dan tidak menghargai antara ras atau suku yang satu dengan yang lainnya.

Contohnya: dalam bidang sosial masih sering masyarakat tertentu mengejek orang Papua yang berkulit hitam atau mengejek bahwa ajaran yang ada di Papua itu ada yang tidak sesuai dengan syariat islam atau yang lainnya, kemudian dalam bidang politik masih sering di jumpai oknum para pejabat tinggi membuat peraturan yang semena-mena terhadap masyarakat tanpa di ketahui oleh masyarakat luas karena memiliki maksud dan tujuan tersendiri dalam suatu urusan tersebut

Sesuai dengan ipoleksosbudhankam dalam bidang ekonomi kegiatan ekonomi harus sesuai agama, sehingga tidak ada yang mengambil untung dengan riba. Politik masih kurang sesuai karena masih menghalalkan berbagai macam cara demi memperoleh kekuasaan, sehingga politik harus bersandar kepada agama karena setiap perbuatan tuhan maha melihat. Ideologi dalah dasar yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin Indonesia capai sehingga pengakuan adanya tuhan bagi bangsa Indonesia mendapat tempat yang layak dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sosial agama berfungsi untuk membentuk keteladanan dalam bidang sosial sehingga menjadikan manusia memiliki adab yang tinggi. Budaya yaitu agama sebagai pedoman hidup manusia sedangkan budaya hasil karya manusia yang diberikan oleh tuhan.

Menurut saya belum sepenuhnya berjalan seperti yg di diharapkan di dalam berbagai sektor masih ada kasus yang membawa atas nama agama sendiri sendiri, agama dijadikan sebagai alat baik politik, ideology.

iya, contoh nya di Indonesia terdapat berbagai macam agama dan masyarakat Indonesia sudah bisa saling menghormati dan menghargai keyakinan yang dianut masing-masing individu

Sudah sesau, contoh yaitu terjalannya rasa hormat menghormati antar umat bergama.

Sudah.

Contohnya : mempercayai adanya Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan dan juga kepercayaan masing-masing hal ini juga harus tulus dan muncul dari hati tanpa adanya paksaan.

Saling menghormati para pemeluk untuk agama lain, dan juga melaksanakan keyakinannya masing-masing. Tidak boleh adanya tindakan yang saling mengganggu untuk dapat tetap menjaga kerukunan agama dan keutuhan dari NKR dan ikut membantu dalam kehidupan beragama.

Menurut saya Sebenarnya nilai pancasila telah sesuai dengan kehidupan dan keberangsunan bidang ipoleksosbudhankam, namun implementasinya yang tidak ada sehingga berakibat terhadap hilangnya eksistensi dari pancasila itu sendiri. Beberapa contoh tidak sesuai sebagai berikut.

-dalam politik banyak berita kasus korupsi dan suap yang melakukan perbuatan korupsi tanpa rasa takut dan bersalah kepada tuhan.

-dalam bidang IPTEK banyak situs-situs pornografi yang masih bisa diakses.

-dalam ekonomi: penggelapan barang ilegal (barang gelap) seperti narkoba, binatang yang dilindungi, mobil impor mewah masih sering diberitakan terjadi

8. Kesesuaian nilai sila kedua dengan kehidupan dan keberlangsungan bidang iploeksosbud hankam : belum sesuai, contohnya politik belum humanis, masih mememntingkan kalangan tertentu, belum terwujudnya kemaslahatan umat, Dalam bidang pendidikan: beberapa kampus universitas negeri di Indonesia melarang diskusi dalam mengupas materi tentang ideologi. Padahal kampus sebagai tempat akademis yang memungkinkan kita menemukan kebenaran secara ilmiah untuk berdialog tentang nilai-nilai yang ada di Pancasila. berikut beberapa contoh / bukti . Dalam bidang politik : penggunaan kekuasaan untuk merampas hak tanah warga negara dengan melakukan penggusuran untuk penataan tempat tertentu. Dalam bidang Iptek: penggunaan akun- akun anonim untuk membully , menghina, memfitnah dan ujaran kebencian. Dalam bidang hukum: hukum seperti tajam ke bawah dan tumpul ke atas seperti vonis pelaku kasus Novel Baswedan. Dalam ekonomi: penggusuran pedagang kaki lima tanpa alasan dan sebab yang jelas sedangkan perusahaan kapitalis begitu merajarela.

politik pada jaman sekarang sudah tidak ada lagi kemanusiaan, keadilan dan adap. Karena sangat haus akan posisi, haus akan hasrat menguasai di bangsa ini tidak lagi memikirkan 3 hal yang sangat penting sehingga mau melakukan apapun untuk mencapai keinginannya, dan memperkaya dirinya, melalui politik dan jalan kebohongan. Pada era sekarang bangsa Indonesia hampir tak ada kesatuan dikarena paham politik yang di anut salah, dan kepemimpinan yang tidak didasarkan hati nurani dan menjunjung tinggi kebersamaan, juga hampir tidak ada keadilan yang setara, dan itu sangat tidak sesuai dengan sila ketiga sampai sila ke lima, dimana dengan pemahan sosial politik yang salah ini mengakibatkan penyimpangan politik terhadap asas negara Indonesia yang didasarkan Pada Pancasila dan Undang Undang Dasar Tahun 1945.

Sudah, Contohnya : Mengakui adanya persamaan antara hak dan juga kewajiban, yang dimiliki oleh seluruh warga Negara. Dapat menerapkan sikap untuk saling menyayangi, terhadap seluruh warga Negara dengan tujuan untuk membangun kehidupan yang rukun. Dapat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan juga menghargai, diantara banyaknya perbedaan.

Nilai sila kedua Pancasila telah sesuai tetapi belum sepenuhnya, Contoh: nilai kemanusiaan seperti tolong menolong pada sila ke dua Pancasila sudah terimplementasi di dalam kehidupan masyarakat secara baik, namun dalam bidang hukum implementasinya kadang belum sesuai yaitu penegak hukum yang terkadang masih belum adil dan beradab seperti kasus nenek minah yang ditinggal mencuri kayu di hutan.

Dalam ideology, Tidak ada, contoh:

-Dalam bidang politik : penggunaan kekuasaan untuk merampas hak tanah warga negara dengan melakukan penggusuran untuk penataan tempat tertentu.

-Dalam bidang Iptek: penggunaan akun- akun anonim untuk membully , menghina, memfitnah dan ujaran kebencian.

-dalam bidang hukum: hukum seperti tajam ke bawah dan tumpul ke atas seperti vonis pelaku kasus novel baswedan.

-Dalam ekonomi: penggusuran pedagang kaki lima tanpa alasan dan sebab yang jelas sedangkan perusahaan kapitalis begitu merajarela.

-Dalam bidang pendidikan: beberapa kampus universitas negeri di Indonesia melarang diskusi dalam mengupas materi tentang ideologi. Padahal kampus sebagai tempat akademis yang memungkinkan kita menemukan kebenaran secara ilmiah untuk berdialog tentang nilai-nilai yang ada di Pancasila

Menurut pendapat saya pada sila ke dua jika kita lihat penerapannya di Indonesia pada bidang ipoleksosbudhankam belum sesuai contohnya masih juga sering terjadi bentrokan antar masyarakat, masyarakat kecil walaupun benar jika berhadapan dengan para orang besar juga akan kalah

Menurut saya belum terlaksana dengan baik dalam bidang ipoleksosbudhankam secara keseluruhan. Karena masih banyak terjadinya diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat sendiri, dengan memiliki maksud dan tujuan tertentu yaitu baik kepentingan pribadi atau kepentingan secara umum.

Contohnya: masih banyak masyarakat yang melihat pencuri kemudian di hakiminya sendiri sehingga tidak mencerminkan nilai kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Contoh dari pemerintah sendiri yaitu masih banyak pelaku tindak korupsi yang seharusnya di penjara paling singkat 3 tahun dan paling lama 12 tahun tetapi hanya di penjara 1 tahun dengan berbagai macam alasan yang tidak logis atau penjara yang di sediakan untuk para koruptor sendiri memiliki fasilitas seperti hotel, sehingga tidak mencerminkan keadilan yang seharusnya di tegakkan secara adil demi kesejahteraan masyarakat.

Sila kedua sudah terealisasi, namun masih ada beberapa yang belum sesuai misalnya masih terjadi ujaran kebencian demi melumpukan lawan politik

Menurut pendapat saya pada sila ke dua jika kita lihat penerapannya di Indonesia pada bidang ipoleksosbudhankam belum juga sesuai contohnya masih juga sering terjadi bentrokan antar masyarakat, masyarakat kecil walaupun benar jika berhadapan dengan para orang besar juga akan kalah contoh" seperti itu yg menggambarkan bahwa belum sesuai sila ke dua.

iya, contohnya adanya persamaan derajat antara laki-laki dan perempuan, tidak diperbolehkannya diskriminasi terhadap suku, agama, ras , antar golongan maupun politik

Sudah sesuai, contohnya tidak diperbolehkannya diskriminasi terhadap suku, agama, ras , antar golongan maupun politik,

Sudah, Contohnya : Mengakui adanya persamaan antara hak dan juga kewajiban, yang dimiliki oleh seluruh warga Negara. Dapat menerapkan sikap untuk saling menyayangi, terhadap seluruh warga Negara dengan tujuan untuk membangun kehidupan yang rukun.

Dapat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan juga menghargai, diantara banyaknya perbedaan

Menurut saya tidak sesuai, contoh:

-Dalam bidang politik : menyalahgunakan kekuasaan untuk merampas hak warga negara.

-Dalam bidang Iptek: penyalahgunaan akun- akun di sosial media untuk membully , menghina, memfitnah dan ujaran kebencian.

-dalam bidang hukum: hukum seperti tajam ke bawah dan tumpul ke atas seperti vonis pelaku kasus novel baswedan.

-Dalam ekonomi: penggusuran pedagang kaki lima tanpa alasan dan sebab yang jelas sedangkan perusahaan kapitalis begitu merajarela.

-Dalam bidang pendidikan: beberapa kampus universitas negeri di Indonesia melarang diskusi dalam mengupas materi tentang ideologi. Padahal kampus sebagai tempat akademis yang memungkinkan kita menemukan kebenaran secara ilmiah untuk berdialog tentang nilai-nilai yang ada di pancasila.

9. Kesesuaian nilai sila ketiga dengan kehidupan dan keberlangsungan ipoleksosbudhankam Indonesia : belum sesuai, buktinyaterjadinya akulturasi budaya yang berkembang menjadi budaya masa, hilangnya semangat dan jiwa nasionalisme , patriotism generasi penerus bangsa. Berikut contoh belum sesuai sila ketiga dengan kehidupan masyarakat Dalam bidang politik: saling serang antara para pendukung politik dengan lawan politik dalam fitnah dan penyerangan hal-hal privat. Dalam bidang sosial budaya: masih sering terjadi perang suku seperti di papua dll. Dalam bidang IPTEK: pengaruh globalisasi seperti k-pop membuat pemuda melupakan dan lebih tertarik budaya korea (tidak semua pemuda). Dalam bidang ekonomi: tidak adanya semangat gotong royong dalam membangun koperasi.

Kadang sesuai kadang tidak, Contohnya : harus selalu memprioritaskan persatuan, ke satuan dalam kehidupan untuk berbangsa diatas kepentingan setiap golongan akan tetapi saat ini lebih banyak yang mementingkan kepentingan individu saja.harusnya menghindari adanya sikap egois, sehingga dapat memiliki rasa rela untuk berkorban bagi bangsa dan negara serta tetap menjaga kebersamaan bangsa dan mencegah adanya rebut dan terjadinya konflik.

menurut saya sesuai. Contoh: Keberagaman di Indonesia seperti agama, budaya, mata pencaharian. dari perbedaan tersebut, dapat dipersatukan dengan sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia,

Belum sesuai : dalam bidang ideology,tidak ada contoh

-Dalam bidang politik: saling serang antara para pendukung politik dengan lawan politik dalam fitnah dan penyerangan hal-hal privat.

-Dalam bidang sosial budaya: masih sering terjadi perang suku seperti di papua dll.

-Dalam bidang IPTEK: pengaruh globalisasi seperti k-pop membuat pemuda melupakan dan lebih tertarik budaya korea (tidak semua pemuda).

Dalam bidang ekonomi: tidak adanya semangat gotong royong dalam membangun koperasi

Menurut saya bahwa Indonesia menerapkan sila ketiga dalam bidang ipoleksosbudhankam masih ada yang tidak sesuai karena masih ada kelompok lapisan masyarakat yang belum merasakan dampak dari persatuan, contohnya dalam penanganan korupsi atau kasus lain masih belum sesuai dengan hukuman yang diberikan oleh pelaku sedangkan perbuatannya merugikan kehidupan banyak orang

Menurut saya pada sila ketiga ini sudah mulai terlaksana dengan baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sekaligus dalam bidang ipoleksosbudhankam, karena yang saya lihat banyak masyarakat yang

membela negara ketika negara kita menjadi intaian negara lain atau banyak yang berjiwa patriotisme dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia ini.

Contohnya: ketika ada nelayan dari negara asing yang melakukan penangkapan ikan di daerah perbatasan secara illegal maka masyarakat banyak yang merasa empati dengan mendukung para tentara memberantas kejahatan, selain itu di berbagai pelosok negara sudah banyak yang menggunakan bahasa indonesia ketika berkomunikasi dengan orang lain, kemudian para siswa dan mahasiswa yang rajin belajar demi menggapai cita-cita dan mengharumkan nama bangsa Indonesia, sebagaimana bentuk pencapaian dari pancasila sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia.

Sudah terealisasi karena dari banyaknya budaya Indonesia, Indonesia tetap mempertahankan kebudayaannya masing-masing didaerahnya, bahkan cukup unik untuk dikaji

Menurut pendapat saya bahwa indonesia ini akan bersatu menjadi satu jika semua kelompok lapisan masyarakat merasakan dampaknya, tpi catatan saya juga menunjukkan persatuan tidak akan terbentuk sepenuhnya jika hanya beberapa kelompok saja yg mengalami kejadian yang membutuhkan dorongan semua lapisan masyarakat contoh pada pandemi covid 19 masyarakat indonesia bersatu melawannya sedangkan pada kasus penyelewengan jabatan dengan kata lain korupsi masih ada aja pihak yang tdk mau bersatu membasmi korupsi tersebut'

Kadang sesuai kadang tidak

Contohnya : harus selalu memprioritaskan persatuan, ke satuan dalam kehidupan untuk berbangsa diatas kepentingan setiap golongan akan tetapi saat ini lebih banyak yang mementingkan kepentingan individu saja.harusnya menghindari adanya sikap egois, sehingga dapat memiliki rasa rela untuk berkorban bagi bangsa dan negara serta tetap menjaga kebersamaan bangsa dan mencegah adanya rebut dan terjadinya konflik.

Menurut saya tidak sesuai contohnya,

-Dalam bidang politik: saling serang antara para pendukung politik dengan lawan politik -Dalam bidang sosial budaya: masih sering terjadi perang suku seperti di papua dll

10. Keseuaian nilai sila keempat dengann kehidupan dan keberlaksanaan bidang ipolesosbudhankam Indonesia : belum sesuai, contoh adanya pembungkaman pada penelti demi kepentingan politik. Ada yang sesuai ada yang tidak sesuai. Yang tidak sesuai , politik: pembahasan peraturan kurang melibatkan rakyat dan sosialisasi ke publik kurang maksimal, ekonomi: transparansi keuangan negara tidak begitu jelas, hutang negara yang tak kurun mengerdildan dan pertumbuhan ekonomi terhambat. Yang sesuai contoh dalam IPTEK : beberapa pemerintah membuat media sosial memudahkan dalam penyampaian aspirasi di media sosial.

Kadang sesuai kadang tidak, Seharusnya memprioritaskan berbagai keputusan yang ada dan berkaitan dengan kehidupan yang dimiliki oleh masyarakat luas serta Melaksanakan segala keputusan yang ada, dan ditentukan dari hasil musyawarah. Akan tetapi hal tersebut kadang tidak tercermin dalam penyelesaian suatu permasalahan

Menurut saya sudah sesuai. Contohnya Demokrasi, Pelaksanaan pemilu untuk memilih wakil rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat yaitu seperti DPR menyampaikan aspirasi dari masyarakat lalu mengadakan

musyawarah membahas peraturan, serta outputnya adalah peraturan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Contohnya Demokrasi, Pelaksanaan pemilu untuk memilih wakil rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat yaitu seperti DPR menyampaikan aspirasi dari masyarakat lalu mengadakan musyawarah membahas peraturan, serta outputnya adalah peraturan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Iya, contohnya saling menghargai pendapat, tidak pilih pilih dalam berteman, menaati peraturan pemerintah, menggunakan bahasa persatuan Indonesia, cinta tanah air.

Iya, contohnya keikutsertaan dalam pemilu, ikut berdemokrasi dengan menyampaikan pendapat, berani mengutarakan pendapatnya didepan umum atau menyampaikan aspirasi kepada pemerintah, sebagai pemerintah mendengar keluhan masyarakat dan langsung menanganinya.

Sudah Sesuai, contohnya saling menghargai pendapat orang lain, tidak mencela agama lain.

Beum sesuai, di bidang idologi tidak ada contoh, -politik: pembahasan peraturan kurang melibatkan rakyat dan sosialisasi ke publik kurang maksimal, - ekonomi: transparansi keuangan negara tidak begitu jelas, hutang negara yang tak kurun mengerdildan dan pertumbuhan ekonomi terhambat., -dalam iptek : beberapa pemerintah membuat media sosial memudahkan dalam penyampaian aspirasi di media sosial.

Menurut pendapat saya sila ke empat ini belum sepenuhnya sesuai di terapkan , masih ada para petinggi negara yg mengambil keputusan demi kepentingan sendiri atau kelompok,, di bidang sosial juga masih terdapat masyarakat atau pihak tertentu dalam mengambil keputusan yg sifatnya umum tidak melakukan musyawarah dengan para warga

Menurut saya, pada sila keempat ini sudah sesuai dengan kehidupan, karena kedaulatan di pegang oleh masyarakat, sehingga pemimpin tidak dapat bertindak semena-mena dalam menetapkan suatu peraturan. Sedangkan di dalam bidang ipoleksosbudhankam sendiri sudah mulai mendekati sempurna dalam pelaksanaan pemerintahan, namun memang dalam pelaksanaannya harus di awasi dengan amat sangat ketat, karena bisa di salah gunakan dalam kepentingan pribadi atau umum.

Sila keempat sudah terealisasi karena karena menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan dengan musyawarah ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan

Menurut pendapat saya sila ke empat ini belum sepenuhnya sesuai di terapkan , masih ada para petinggi negara yg mengambil keputusan demi kepentingan sendiri atau kelompok,, di bidang sosial juga masih terdapat masyarakat atau pihak tertentu dalam mengambil keputusan yg sifatnya umum tidak melakukan musyawarah dengan para warga.

Iya, contohnya keikutsertaan dalam pemilu, ikut berdemokrasi dengan menyampaikan pendapat, berani mengutarakan pendapatnya didepan umum atau menyampaikan aspirasi kepada pemerintah, sebagai pemerintah mendengar keluhan masyarakat dan langsung menanganinya.

Sudah sesuai, contohnya masyarakat begitu antusias ikut serta atau berpartisipasi dalam pemilu,

Kadang sesuai kadang tidak, Seharusnya memprioritaskan berbagai keputusan yang ada dan berkaitan dengan kehidupan yang dimiliki oleh masyarakat luas serta Melaksanakan segala keputusan yang ada, dan ditentukan dari hasil musyawarah. Akan tetapi hal tersebut kadang tidak tercermin dalam penyelesaian suatu permasalahan

Menurut saya sesuai contoh, dalam iptek beberapa pemerintah membuat media sosial memudahkan dalam penyampaian aspirasi masyarakat di media sosial.

11. kesesuaian nilai sila kelima dengan kehidupan dan keberlangsungan ipoleksosbudhankam : belum sesuai, contoh dalam pemberian bantuan covid yang belum benar. Ekonomi belum merata (khususnya antara desa dan kota), Belum, sesuai, contoh: politik: kampanye menggunakan uang untuk membeli suara, ekonomi: perbedaan keterangan antara prsesiden dan menteri keuangan terkait kesejahteraan warganrgara, hukum: kasus pemilu 2019 menunjukkan hakim tidak berani memanfaatkan wewenangnya secara maksimal, pendidikan: penerimaan peserta didik baru berdasarkan kapasitas kekuasaan orang tua.

Sudah , Masyarakat sudah menanamkan rasa kekeluargaan dan juga gotong-royong yang ada di tengah kehidupan masyarakat apalagi dimasa pandemic seperti saat ini, menjaga stabilitas yang dimiliki antara hak dan kewajiban dalam kehidupan social dan tidak harus memaksakan opini yang ada terhadap sebuah peristiwa

Sudah sesuai. Secara teori atau peraturan yang dibuat sudah dibuat dengan prosedur yang baik sesuai dengan nilai sila kelima Pancasila, namun terkadang implementasinya belum sesuai, seperti dalam bidang hukum, aparat penegak hukum masih mudah dipengaruhi, sehingga putusan yang dihasilkan terkadang belum tepat seperti kasus penyiraman air keras Novel Baswedan yang putusannya hanya penjara satu tahun , padahal kasus tersebut sangat berdampak sehingga perlunya pengkajian ulang yang mendalam agar tercipta keadilan sosial

Belum sesuai, di bidang ideology tidak ada contoh, -politik: kampanye menggunakan uang untuk membeli suara, -ekonomi: perbedaan keterangan antara prsesiden dan menteri keuangan terkait kesejahteraan warganrgara, -hukum: kasus pemilu 2019 menunjukkan hakim tidak berani memanfaatkan wewenangnya secara maksimal., -Pendidikan: penerimaan peserta didik baru berdasarkan kapasitas kekuasaan orang tua.

Menurut saya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia masih belum sesuai juga dengan kehidupan di bidang ipoleksosbudhankam karena masih ada ditemukan kelompok yang menyalahgunakan jabatannya sehingga dalam penerapannya masih tidak sesuai karena mempunyai kuasa yang kuat walaupun dia di pihak yang salah di dalam persidangan dia berpeluang besar untuk menang

Menurut saya, dalam sila kelima ini belum terlaksana dengan baik, karena masih banyaknya masyarakat yang kekurangan sandang, pangan, dan papan, dimana dalam sila ini sebagai perwujudan keadilan yang

seharusnya di jalankan dengan baik. Dalam sila kelima ini juga bertujuan sebagai bentuk perwujudan masyarakat yang adil dan makmur, namun dalam kenyataannya masih banyak oknum yang memang memanfaatkan keuangan negara demi kepentingan pribadinya sendiri, dengan tidak memikirkan dampak ke depannya akan seperti apa. Oleh karena itu dalam bidang ipoleksosbudhankam hingga hari ini tidak terlaksana dengan baik.

Contohnya: di bidang perekonomian tidak stabil dalam penjualan atau pemasukan keuangan kas negara sedangkan hutang negara kemungkinan terus melonjak

Sila kelima sudah terealisasi karena menghendaki dalam pelaksanaan kegiatan untuk tidak diskriminatif

Menurut saya keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia di bidang apapun juga belum terlaksana dengan baik, ya walaupun ada yang memang sudah sesuai tapi juga tidak sedikit yang tidak sesuai. Barang siapa yang mempunyai kuasa yang kuat walaupun dia di pihak yang salah di dalam persidangan dia berpeluang besar untuk menang.

Iya, contohnya bersikap adil kepada masyarakat dan pemerintah juga memperlakukan masyarakat secara adil terutama dalam bidang hukum dengan tidak memandang jabatan atau posisi orang tersebut didalam negara

Sudah sesuai, contohnya bersikap adil kepada masyarakat dan pemerintah juga memperlakukan masyarakat secara adil terutama dalam bidang hukum dengan tidak memandang jabatan atau posisi orang tersebut didalam negara

Sudah, Masyarakat sudah menanamkan rasa kekeluargaan dan juga gotong-royong yang ada di tengah kehidupan masyarakat apalagi dimasa pandemic seperti saat ini, menjaga stabilitas yang dimiliki antara hak dan kewajiban dalam kehidupan social dan tidak harus memaksakan opini yang ada terhadap sebuah peristiwa

Tidak sesuai contohnya dalam politik kampanye menggunakan uang untuk membeli suara. Kemudian dalam ekonomi perbedaan keterangan antara presiden dan menteri keuangan terkait kesejahteraan warganegara, dalam pendidikan penerimaan peserta didik baru berdasarkan kapasitas kekuasaan orang tua.

12 a. kegunaan nilai sila pertama dalam kehidupan dan keberlangsungan ipoleksosbudhankam Indonesia : Pancasila sebagai acuan dalam menjalankan semua bidang. Nilai sila pertama untuk mengantisipasi dampak negatif IPTEK, membuat patuhnya manusia, sila pertama ada kegunaan, contoh Ya ada, contoh:-politik: selalu ada kata salam setiap pemimpin atau pejabat berpidato, -ekonomi: setiap produk makanan terdapat label halal, -sosial: grup wa pengajian emak-emak dimana mereka berinteraksi dalam nuansa keagamaan, -hukum: dalam sidang kasus pemilu 2019 beberapa hakim mengutip ayat-ayat Al-Qur'an, budaya: tarian upacara keagamaan contoh tari tari warung kelumbut dari sumba timur, pertahanan dan keamanan: Partisipasi TNI dalam kasus palestina yang konflik dengan israel..

Sudah, nilai sila pertama ketuhanan yang maha esa sudah memiliki kegunaan dalam kehidupan. Contohnya dapat dilihat dari toleransi antar umat beragama yang ada di Indonesia. Adanya perbedaan agama di Indonesia membuat manusia saling menghargai dan menghormati sesama umat beragama

Menurut saya ada yang belum dan ada yang sudah, sebagai contoh:

1. Dalam bidang politik

Prinsip-prinsip pembangunan politik yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila telah membawa implikasi yang luas dan mendasar bagi kehidupan manusia Indonesia. Pembangunan bidang ini boleh dikatakan telah gagal mendidik masyarakat agar mampu berpolitik secara cermat dan etis karena lebih menekankan pada upaya membangun dan mempertahankan kekuasaan. Implikasi yang paling nyata dapat dilihat dalam pembangunan bidang hukum serta pertahanan dan keamanan.

Oleh karena itu, kekuasaan atau politik harus bersandar kepada Pancasila terutama sila pertama (Ketuhanan Yang Maha Esa). Setiap aktivitas politik apapun harus disyafi bahwa Tuhan senantiasa melihatnya. Dengan demikian, tidak ada ruang sedikit pun untuk menggunakan kekuasaan demi kepentingan pribadi, terlebih menghalalkan segala cara.

2. Dalam bidang ekonomi

Sudah sepatutnya, kegiatan ekonomi didasarkan atas sila pertama Pancasila sehingga konsep-konsep serta praktik ekonomi sekarang dengan nilai luhur agama. Atas dasar itu maka Ekonomi Pancasila tidak semata-mata bersifat materialistis, karena berlandaskan pada keimanan dan ketakwaan yang timbul dari pengakuan kita pada Ketuhanan Yang Maha Esa (sila 1).

3. Dalam bidang sosial budaya

Bagi kita dan dalam negara Indonesia, tidak boleh ada pertentangan dalam hal Ketuhanan Yang Maha Esa, tidak boleh ada sikap dan perbuatan yang anti Ketuhanan Yang Maha Esa, serta anti kehidupan bergama. Dengan kata lain didalam negara Indonesia tidak ada dan tidak boleh ada paham yang meniadakan atau mengingkari akan adanya Tuhan Yang Maha Esa (ateisme) dan yang seharusnya ada yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa (monoteisme) dengan toleransi kebebasan untuk memeluk agama dengan keyakinannya dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.

4. Dalam bidang Hankam

Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang politik dituangkan dalam pasal 27 ayat (3) dan pasal 30. Pasal-pasal tersebut merupakan penjabaran dari pokok pikiran persatuan yang merupakan pancaran dari sila pertama Pancasila. Pokok pikiran ini adalah landasan bagi pembangunan bidang pertahanan dan keamanan nasional.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara pada bidang pertahanan dan keamanan harus diawali dengan kesadaran bahwa Indonesia adalah negara hukum. Pertahanan dan keamanan negara di atur dan dikembangkan menurut dasar kemanusiaan, bukan kekuasaan dengan kata lain, pertahanan dan keamanan Indonesia berbasis pada moralitas keamanan sehingga kebijakan yang terkait dengannya harus terhindar dari pelanggaran hak-hak asasi manusia.

Sila pertama memiliki kegunaan di berbagai bidang, Contohnya di Indonesia ada enam agama, setiap individu wajib memilih dan menganut satu ajaran agama sesuai dengan keyakinan.

Meskipun demikian sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain sangat dijunjung tinggi, serta antara individu satu dengan yang lain tidak mencemooh atau mengejek kepercayaan orang lain.

Ya ada, contoh: -politik: selalu ada kata salam setiap pemimpin atau pejabat berpidato., -ekonomi: setiap produk makanan terdapat label halal. -sosial: grup wa pengajian emak-emak dimana mereka berinteraksi dalam nuansa keagamaan, -hukum: dalam sidang kasus pemilu 2019 beberapa hakim mengutip ayat-ayat Al-Qur'an, -budaya: tarian upacara keagamaan contoh tari tari warung kelumbut dari sumba timur, -pertahanan dan keamanan: Partisipasi TNI dalam kasus palestina yang konflik dengan Israel

Menurut saya jelas mempunyai kegunaan pada bidang ideologi dijadikan sebagai landasan berfikir sesuai nilai dari agama tersebut, pada bidang politik, sosial, ekonomi, budaya, keamanan agama di jadikan sebagai aturan atau batasan batasan manusia dalam bertindak sesuai norma yang ada

Menurut saya :

- Dalam bidang ideologi pancasila sila pertama sudah memiliki kegunaan yaitu sebagai bentuk penjelasan suatu keyakinan akan adanya Tuhan yang harus di miliki oleh setiap warga negara.
- Dalam bidang politik yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan pemerintahan atas dasar keTuhanan, agar tidak tidak melaukan kecurangan karena Tuhan maha tau.
- Dalam bidang ekonomi yaitu dengan cara menjalankan sistem yang seharusnya agar tidak terjadi inflasi dan merugikan masyarakat. Contohnya mengelola sistem keuangan dengan baik.
- Dalam bidang sosial-budaya yaitu dengan melukan suatu tindakan seperti tidak mengganggu orang lain saat beribadah sebagai bentuk toleransi antar umat bergama.

Dalam bidang kemanan yaitu pada saat penerimaan calon tentara kemanan negara atau pun polisi yang bertugas menjaga pertahanan dan keamanan di berbagai wilayah tidak memandang suku ataupun ras, sehingga dapat berjalan dengan baik.

Memiliki kegunaan karena sila pertama diharapkan dalam pelaksanaan setiap bidang ipoleksosbudhankam diharapkan bisa tersentuh nilai religiusnya karena agama dijadikan pondasi

Menurut saya jelas mempunyai kegunaan pada bidang ideologi dijadikan sebagai landasan berfikir sesuai nilai dari agama tersebut, pada bidang politik, sosial, ekonomi, budaya, keamanan agama di jadikan sebagai aturan atau batasan batasan manusia dalam bertindak sesuai norma yang ada.

Iya sudah, nilai sila pertama pancasila “ketuhanan yang maha esa” memiliki kegunaan dalam kehidupan contohnya nilai saling menghargai dan menghormati antar umat beragama. Sampai di sini.

Sudah, nilai sila pertama pancasila “ketuhanan yang maha esa” memiliki kegunaan dalam kehidupan contohnya adanya kebebasan dalam melaksanakan ibadah, seperti sholat, sembayang All

Sudah, nilai sila pertama ketuhanan yang maha esa sudah memiiki kegunaan dalam kehidupan. Contohnya dapat dilihat dari toleransi antar umat beragama yang ada di Indonesia. Adanya perbedaan agama di Indonesia membuat manusia saling menghargai dan menghormati sesame umat beragama

Ya contohnya dalam politik selalu ada kata salam setiap pemimpin atau pejabat berpidato, dalam ekonomi setiap produk makanan terdapat label halal, dalam sosial di dalam grup wa pengajian ibu-ibu mereka berinteraksi dalam nuansa keagamaan

12.b. kegunaan nilai sila kedua dalam kehidupan dan keberlangsungan bidang iptek-sosbudhankam Indonesia : nilai sila kedua sbg acuan dalam menjalankan bidang. Sila kedua ada kegunaan di bidang - politik(ada): adanya kebijakan pemerintah yang humanis contoh BPJS, bedah rumah, kartu indonesia sehat(kis), kartu indonesia pintar All, bidang iptek (ada): pemanfaatan media online untuk penyalur aspirasi di dunia maya, bidang keamanan: ada beberapa oknum keamanan melakukan pungli (pelabuhan). Nilai sila kedua belum berguna, contoh -ekonomi(tidak ada): pertumbuhan ekonomi yang lambat sekitar 5% sedangkan janji presiden 7%, hutang bertambah demi infrastruktur, perusahaan kapitalis yang marak membuat kesenjangan ekonomi begitu tajam, bidang hukum (tidak ada) : persamaan di muka hukum begitu pandang buluh.(UUD (ujung-ujung duit)).

Sudah, nilai sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab mempunyai arti tentang hak kebebasan dan kemerdekaan yang dijunjung tinggi. Nilai manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus dihargai sebagai mana mestinya karena telah diberi akal budi, emosi, dan kehendak untuk dipakai secara adil dan beradab

Contohnya di Indonesia memiliki keberagaman suku agama ras dan budaya, tetapi nilai keadilan tetap berjalan tanpa membedakan, semua rakyat Indonesia memiliki hak yang sama dan kedudukan yang sama dimata hukum, ekonomi, sosial budaya, tidak ada perbedaan antara ras satu dengan yang lainnya, sikap tolong menolong dijunjung tinggi.

Ya ada, contoh:-politik(ada): adanya kebijakan pemerintah yang humanis contoh BPJS, bedah rumah, kartu indonesia sehat(kis), kartu indonesia pintar dll.

-ekonomi(tidak ada): pertumbuhan ekonomi yang lambat sekitar 5% sedangkan janji presiden 7%, hutang bertambah demi infrastruktur, perusahaan kapitalis yang marak membuat kesenjangan ekonomi begitu tajam.

-hukum (tidak ada) : persamaan di muka hukum begitu pandang buluh.(UUD (ujung-ujung duit)).

- iptek(ada): pemanfaatan media online untuk penyalur aspirasi di dunia maya.

-keamanan: ada beberapa oknum keamanan melakukan pungli (pelabuhan)

Menurut saya :

- Dalam bidang ideologi pancasila sila kedua ini dalam penerapannya sudah cukup baik karena banyak masyarakat yang memahami mengenai bagaimana bersikap yang semestinya dalam berbangsa dan bernegara.
- Dalam bidang politik pancasila sila kedua ini dalam penerapannya dapat di katakan sudah cukup dalam pelaksanaan ketatanegaraan, karena dalam dunia politik itu sendiri dapat mewujudkan sikap adil dalam penegakan hukum meski tidak secara sempurna sesuai kemudian menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

- Dalam bidang ekonomi pancasila sila kedua ini dalam penerapannya masih kurang terwujudnya sikap adil bagi seluruh masyarakat Indonesia. Contohnya dalam memberikan gaji dan fasilitas karyawan dengan tingkatan kerjanya seperti apa.
- Dalam bidang sosial-budaya pancasila sila kedua ini dalam penerapannya sudah cukup baik, dengan adanya bentuk penerapan peraturan yang baik untuk masyarakat. Contohnya yaitu melestarikan budaya yang ada di Indonesia dengan diadakannya sekolah tari atau yang lainnya.

Dalam bidang pertahanan dan keamanan sendiri itu dapat menjadi sarana untuk perlindungan diri dari orang atau negara lain yang ingin menghancurkannya. Contohnya menjaga kerukunan antar warga, sekaligus dapat menjadi anggota keamanan untuk menjaga negara kita.

Memiliki kegunaan karena sila kedua sangat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam setiap bidang, menolak segala bentuk penajahan karena hal tersebut berlawanan dengan nilai perikemanusiaan.

Menurut pendapat saya di setiap bidang ideology, politik, ekonomi, social, budaya dan pertahanan keamanan. Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab ini mempunyai peran yang penting bayangkan saja jika tidak ada nilai ini manusia akan berbuat seenaknya terhadap sesama manusia itu sendiri yang kuat akan bertahan yang lemah akan mati begitulah analoginya menurut saya. Jika nilai ini tak ada kegunaannya bangsa Indonesia tidak akan bisa seperti ini hidup di dalam kedamaian ber Pancasila.

Iya sudah, nilai sila kedua Pancasila “kemanusiaan yang adil dan beradab” memiliki kegunaan dalam kehidupan contohnya nilai saling menghargai antar suku, ras, agama dan etnis, nilai keadilan tanpa membeda-bedakan.

Sudah, nilai sila kedua Pancasila “kemanusiaan yang adil dan beradab” memiliki kegunaan dalam kehidupan contohnya nilai saling menghargai antar suku, ras, agama dan etnis, nilai keadilan tanpa membeda-bedakan.

Sudah, nilai sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab mempunyai arti tentang hak kebebasan dan kemerdekaan yang dijunjung tinggi. Nilai manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus dihargai sebagai mana mestinya karena telah diberi akal budi, emosi, dan kehendak untuk dipakai secara adil dan beradab.

Contohnya di Indonesia memiliki keberagaman suku, agama, ras dan budaya, tetapi nilai keadilan tetap berjalan tanpa membeda-bedakan-

Ya ada, contohnya dalam politik (ada): adanya kebijakan pemerintah yang humanis contoh BPJS, bedah rumah, kartu Indonesia Sehat (KIS), kartu Indonesia Pintar dll. Dalam ekonomi (tidak ada): pertumbuhan ekonomi yang lambat sekitar 5% sedangkan janji presiden 7%, hutang bertambah demi infrastruktur, perusahaan kapitalis yang marak membuat kesenjangan ekonomi begitu tajam. Dalam hukum (tidak ada): persamaan di muka hukum begitu pandang buluh. (UUD (ujung-ujung duit)). Dalam iptek (ada): pemanfaatan media online untuk penyalur aspirasi di dunia maya. Dalam keamanan: ada beberapa oknum keamanan melakukan pungli (pelabuhan).

12.c. kegunaan nilai sila ketiga dalam kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam : sebagai acuan utama dalam berbagai bidang. Sila ketiga ada kegunaan dan juga dalam hal tertentu belum

dirasakan kegunaannya, Contoh politik (ADA): dengan alasan membangun negara bersama hampir semua partai kecuali PKS masuk ke dalam kekuasaan namun sebenarnya berbahaya untuk kehidupan demokrasi. -iptek(ada): dengan media sosial kita bisa dengan mudah mengakses informasi budaya, tari, pakaian adat, makanan khas, dan lagu daerah. -budaya(ada): dimasa pandemi tercipta lagu atas keprihatinan terhadap covid 19 yang menyuarakan bersatu melawan covid 19 dengan di rumah saja. Sedangkan dalam ekonomi(tidak ada): semangat gotong royong membangun koperasi dan pasar tradisional seolah terabaikan oleh perusahaan dan pasar modern.

. Sudah, nilai sila ketiga persatuan Indonesia mempunyai makna gabungan dari beberapa bagian yang menjadi satu yang artinya bulat tidak terpecah. Banyak tahap-tahap untuk mencapai Persatuan Indonesia diantaranya bangsa Indonesia memiliki perasaan senasib satu kelompok dengan kelompok lainnya, Kebangkitan Nasional, Sumpah Pemuda, dan tidak lupa adanya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pada era modern saat ini Persatuan Indonesia bisa disebut juga dengan Nasionalisme. Nasionalisme adalah perasaan satu sebagai suatu bangsa dan memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.

Contohnya nilai untuk saling menghargai tidak membeda-bedakan dalam bergaul dan menjaga kerukunan antar sesama manusia

politik yang nasionalis (silaketiga): politik yang nasionalis adalah politik atau kekuasaan yang melindungi seluruh tumpah darah dan warganegara tanpa kecuali

Iya sila ketiga memiliki kegunaan dalam berbagai bidang,

Bidang sosial budaya: penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan karena Indonesia kaya akan bahasa setiap daerah

Bidang ekonomi : melalui koperasi dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan

Bidang ideology : mengutamakan kepentingan bersama dibanding kepentingan pribadi

Bidang pertahanan dan keamanan : mengutamakan persatuan dan kesatuan

Iya sila ketiga memiliki kegunaan dalam berbagai bidang, Bidang sosial budaya: penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan karena Indonesia kaya akan bahasa setiap daerah

Bidang ekonomi : melalui koperasi dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, Bidang ideology : mengutamakan kepentingan bersama dibanding kepentingan pribadi, Bidang pertahanan dan keamanan : mengutamakan persatuan dan kesatuan

-politik (ADA): dengan alasan membangun negara bersama hampir semua partai kecuali PKS masuk ke dalam kekuasaan namun sebenarnya berbahaya untuk kehidupan demokrasi.

-ekonomi(tidak ada): semangat gotong royong membangun koperasi dan pasar tradisional seolah terabaikan oleh perusahaan dan pasar modern.

-iptek(ada): dengan media sosial kita bisa dengan mudah mengakses informasi budaya, tari, pakaian adat, makanan khas, dan lagu daerah.

-budaya(ada): dimasa pandemi tercipta lagu atas keprihatianan terhadap covid 19 yang menyuarakan bersatu melawan covid 19 dengan di rumah saja

Menurut saya nilai sila ketiga ini sangat memiliki kegunaan dalam kehidupan dan keberlangsungan bidang ipoleksosbudhankam karena indonesia memiliki banyak suku budaya dan ras yang berbeda-beda apabila tidak ada persatuan didalamnya maka akan terpecah belah

Memiliki kegunaan karena sila ketiga dalam pelaksanaan bidangnya mengutamakan nilai persatuan, misalnya dalam budaya yang berbeda-beda.

Menurut pendapat saya nilai ketiga pancasila mempunyai kegunaan dalam kehidupan bangsa Indonesia, sebab kita tahu bangsa indonesia terdiri dari banyak suku, budaya, golongan, ras, agama jika tidak ada rasa persatuan di antara maka saya yakin negara Indonesia tidak akan pernah ada contohnya pada saat penjajahan bangsa Indonesia saling bahu membahu melawan penjajah

Sudah, nilai sila ketiga pancasila “persatuan indonesia” contohnya yaitu adanya kemajuan dibidang IPTEK yang ikut serta dalam menyumbangkan nilai-nilai nasionalisme masyarakat

Sudah, nilai sila ketiga persatuan Indonesia mempunyai makna gabungan dari beberapa bagian yang menjadi satu yang artinya bulat tidak terpecah. Banyak tahap-tahap untuk mencapai Persatuan Indonesia diantaranya bangsa Indonesia memiliki perasaan senasib satu kelompok dengan kelompok lainnya, Kebangkitan Nasional, Sumpah Pemuda, dan tidak lupa adanya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pada era modern saat ini Persatuan Indonesia bisa disebut juga dengan Nasionalisme. Nasionalisme adalah perasaan satu sebagai suatu bangsa dan memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.

Contohnya nilai untuk saling menghargai tidak membeda-bedakan dalam bergaul dan menjaga kerukunan antar sesama manusia

Dalam politik (ada): dengan alasan membangun negara bersama hampir semua partai kecuali pks masuk ke dalam kekuasaan namun sebenarnya berbahaya untuk kehidupan demokrasi.

Dalam ekonomi(tidak ada): semangat gotong royong membangun koperasi dan pasar tradisional seolah terabaikan oleh perusahaan dan pasar modern.

Dalam iptek(ada): dengan media sosial kita bisa dengan mudah mengakses informasi budaya, tari, pakaian adat, makanan khas, dan lagu daerah.

Dalam budaya(ada): dimasa pandemi tercipta lagu atas keprihatianan terhadap covid 19 yang menyuarakan bersatu melawan covid 19 dengan di rumah saja

12 d. kegunaan nilai sila keempat dalam kehidupan dan keberlangsungan ipoleksosbudhankam : sebagai acuan utama, menampung aspirasi masyarakat. Nilai sila keempat ada kegunaan juga dalam hal lain belum memiliki kegunaan, contoh -Iptek(ADA): dalam media sosial setiap orang bebas mengungkapkan apa yang ingin diungkapkannya. Sedang dalam politik(tidak ada):pembuatan peraturan belum sepenuhnya melibatkan rakyat sehingga menimbulkan gejolak antara isi pasal dengan kehidupan yang dialami rakyat. Di bidang ekonomi juga belum berguna, contoh -ekonomi(tidak ada): pembangunan seperti tambang dikuasi oleh orang asing sedangkan kita pribumi jadi pekerja keras. Contoh klasik Freeport.

Sudah, nilai sila keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, sebagai warga negara Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Kita harus saling menghargai pendapat satu sama lain dan melakukan musyawarah secara mufakat untuk mencapai tujuan bersama.

Contohnya segala permasalahan diselesaikan dengan musyawarah bukan dengan cara yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sila keempat

Iya sila keempat memiliki kegunaan diberbagai bidang, contoh Bidang ideology politik: adanya Demokrasi, Pemilu, Bidang sosial budaya : musyawarah, Bidang ekonomi : Ekonomi kerakyatan seperti koperasi, Bidang pertahanan keamanan : kegiatan Ronda di masyarakat

-Iptek(ADA): dalam media sosial setiap orang bebas mengungkapkan apa yang ingin diungkapkannya.

-Politik(tidak ada):pembuatan peraturan belum sepenuhnya melibatkan rakyat sehingga menimbulkan gejolak antara isi pasal dengan kehidupan yang dialami rakyat.

-ekonomi(tidak ada): pembangunan seperti tambang dikuasi oleh orang asing sedangkan kita pribumi jadi pekerja keras. Contoh klasik freeport

Menurut pendapat saya bahwa penerapan nilai pancasila sila ke empat di dalam negara Indonesia sudah berjalan walaupun masih ada praktek yg belum sesuai tapi sudah bisa dikatakan berjalan. Contohnya dalam pemilihan presiden dan wakil presiden digunakan sistem pemilu semua orang mempunyai hak untuk mengeluarkan pilihannya sendiri.

- Ekonomi dalam suatu perusahaan itu dapat diadakannya musyawarah untuk menyelesaikan suatu permasalahan

Memiliki kegunaan karena dalam pelaksanaan bidangnya mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat (KURANG BENAR)

Menurut pendapat saya bahwa penerapan nilai pancasila sila ke empat di dalam negara Indonesia sudah berjalan walaupun masih ada praktek yg belum sesuai tapi sudah bisa dikatakan berjalan. Contohnya dalam pemilihan presiden dan wakil presiden digunakan sistem pemilu semua orang mempunyai hak untuk mengeluarkan pilihannya sendiri.

Iya sudah, nilai sila keempat pancasila “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”memiliki kegunaan dalam kehidupan contohnya segala permasalahan diselesaikan dengan musyawarah mufakat bersama

Sudah, nilai sila keempat pancasila “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”memiliki kegunaan dalam kehidupan contohnya segala kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tidak lepas dari demokrasi alias keikutsertaan masyarakat

Sudah, nilai sila keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, sebagai warga negara Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Kita harus saling menghargai pendapat satu sama lain dan melakukan musyawarah secara mufakat untuk mencapai tujuan bersama.

Contohnya segala permasalahan diselesaikan dengan musyawarah bukan dengan cara yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sila keempat

Dalam Iptek(ada): dalam media sosial setiap orang bebas mengungkapkan apa yang ingin diungkapkannya.

Dalam Politik(tidak ada):pembuatan peraturan belum sepenuhnya melibatkan rakyat sehingga menimbulkan gejolak antara isi pasal dengan kehidupan yang dialami rakyat.

Dalam ekonomi(tidak ada): pembangunan seperti tambang dikuasi oleh orang asing sedangkan kita pribumi jadi pekerja keras. Contoh klasik freeport

12 e. kegunaan sila kelima : sebagai acuan utama, contoh dalam bidang hukum Pancasila sbg sumber segala sumber hukum, [eraturan sesuai dengan nilai Pancasila. Sila kelima sudah berguna, sebagai contoh di bidang Iptek (ada): semua warga negara tanpa terkecuali bebas menggunakan teknologi untuk memperjuangkan keadilan misal di media sosial.. namun di sisi lain belum berguna , di sektor ekonomi (tidak ada): penyelenggaraan perekonomian belum sepenuhnya mensejahterakan rakyat contoh impor barang pokok seperti beras yg merugikan petani, dan juga di sektor politik: penyelenggaraan negara dengan tipu daya janji yang tak kunjung terpenuhi contoh mobil smk Sudah, nilai sila kelima keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia, setiap warga negara Indonesia mendapat perlakuan yang sama dan adil dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi dan kebudayaan.

Contohnya pada saat pelaksanaan penegakan hukum hendaknya tidak pandang bulu, hukum harus sesuai tanpa membeda-bedakan

Iya sila kelima memiliki kegunaan di berbagai bidang contohnya berperilaku adil di berbagai bidang,menghormati hak dan kewajiban setiap orang, serta tujuan rakyat Indonesia yang adil dan makmur

Iptek (ada): semua warga negara tanpa terkecuali bebas menggunakan teknologi untuk memperjuangkan keadilan misal di media sosial.

-Ekonomi (tidak ada): penyelenggaraan perekonomian belum sepenuhnya mensejahterakan rakyat contoh impor barang pokok seperti beras yg merugikan petani.

-politik: penyelenggaraan negara dengan tipu daya janji yang tak kunjung terpenuhi contoh mobil smk mandek, korupsi , memperkaya diri

Menurut saya kegunaan sila kelima dalam bidang ipoleksosbudhankam sudah berjalan walaupun dalam praktek nya masih ditemukan hal-hal yang kurang adil bagi sebagian orang, contohnya dalam hal pembangunan yang menggunakan lahan masyarakat.

Ekonomi pemerataan pemasran produk lokal agar distribusi berjalan dengan baik sehingga produk lokal itu sendiri bermanfaat bagi masyarakat.

Memiliki kegunaan karena dalam pelaksanaan bidangnya mengutamakan juga keadilan yang merata.

Menurut pendapat saya nilai keadilan ini di Indonesia sudah berjalan sesuai undang-undang yang ada, walaupun juga masih ada kasus keadilan ini tumpul bagi masyarakat bawah. Contohnya pembebasan lahan di daerah saya Purworejo desa Nglaris yang mau dijadikan bendungan yang katanya di gadang" menjadi bendungan terbesar di Asia, dalam protokol pembebasan lahannya rakyat yg terdampak pembebasan lahan belum sepenuhnya mendapatkan hak dan kewajibannya

Iya sudah, nilai sila kelima Pancasila "keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" memiliki kegunaan dalam kehidupan contohnya nilai keadilan misal dalam penegakan hukum tidak memandang jabatan orang tersebut

Sudah, nilai sila kelima Pancasila "keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" memiliki kegunaan dalam kehidupan contohnya dalam bidang ekonomi tidak membedakan suku ras, dan golongan

Sudah, nilai sila kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, setiap warga negara Indonesia mendapat perlakuan yang sama dan adil dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi dan kebudayaan.

Contohnya pada saat pelaksanaan penegakan hukum hendaknya tidak pandang bulu, hukum harus sesuai tanpa membedakan

Dalam iptek (ada): semua warga negara tanpa terkecuali bebas menggunakan teknologi untuk memperjuangkan keadilan misal di media sosial.

Dalam Ekonomi (tidak ada): penyelenggaraan perekonomian belum sepenuhnya mensejahterakan rakyat contoh impor barang pokok seperti beras yg merugikan petani.

Dalam politik: penyelenggaraan negara dengan tipu daya janji yang tak kunjung terpenuhi contoh mobil SMK mandek, korupsi, memperkaya diri

13 a. apakah sila pertama telah merubah pola pikir para pelaku bidang iptek? : telah merubah pola pikir dalam memeluk agama sesuai keinginan tanpa paksaan, memeluk agama dipahami sebagai hak, bukan paksaan dari negara. Sila pertama sudah merubah pola pikir dan sebagian belum, contoh di bidang politik (belum): pola pikir harusnya takut dengan tindakan korupsi karena mencuri uang negara yang salah satu kejahatan dan perbuatan dosa. Namun, faktanya tak sedikit pejabat terjebak dalam kasus korupsi dan suap. di bidang ekonomi (tidak ada): pola pikir penyelenggaraan ekonomi haruslah tanpa mengabaikan nilai agama dan etika. namun, faktanya dalam kegiatan distribusi barang pungli menjadi senjata empuk oleh oknum tertentu mencari keuntungan. Di bidang iptek (ada perubahan pola pikir): pola pikir teknologi tidak hanya untuk diciptakan melainkan bagian dari sistem alam itu sendiri dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar. Contoh aplikasi kesehatan dari pemerintahan di masa pandemi.

Sudah, nilai sila pertama Pancasila "ketuhanan yang maha esa" telah mampu merubah pola pikir bidang iptek contohnya sikap saling menghargai dan menghormati antar umat beragama serta mengedepankan toleransi. Seperti yang kita tahu isi sila pertama pada Pancasila adalah "Ketuhanan yang Maha Esa" yang dalam penerapannya membuat negara kita Indonesia ini menjadi negara

yang agamis. Hal tersebut membawa berkah dan tantangan tersendiri bagi kita bangsa Indonesia. Karena kita hidup berdasarkan negara bebas beragama, maka kita sudah seharusnya menghormati agama orang lain dan tidak perlu menjelek-jelekan agama saudara-saudari kita yang lain. Sebagai mahasiswa kita seharusnya mempraktekan kehidupan agama kita di dalam kehidupan nyata kita baik di sekolah, di kampus, di ruang perkuliahan, maupun di lingkungan pekerjaan dan pergaulatan sosial kita nanti. Sehingga nilai-nilai positif dari agama kita akan tercermin di dalam sikap dan perbuatan kita yang baik dan positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

-Politik (belum): pola pikir harusnya takut dengan tindakan korupsi karena mencuri uang negara yang salah satu kejahatan dan perbuatan dosa. Namun, faktanya tak sedikit pejabat terjebak dalam kasus korupsi dan suap.

-ekonomi (tidak ada): pola pikir penyelenggaraan ekonomi haruslah tanpa mengabaikan nilai agama dan etika. Namun, faktanya dalam kegiatan distribusi barang pungli menjadi senjata empuk oleh oknum tertentu mencari keuntungan.

Iptek (ada): pola pikir teknologi tidak hanya untuk diciptakan melainkan bagian dari sistem alam itu sendiri dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar. Contoh aplikasi kesehatan dari pemerintahan di masa pandemi.

Menurut saya dalam sila pertama telah mengubah banyak pandangan terhadap berbagai bidang kehidupan bernegara, masyarakat akan selalu berfikir bahwa segala sesuatu yang ada di dunia atas kehendak sang pencipta. Contohnya manusia harus saling berbuat baik dan menolong sesama sesuai ajaran agama. Menurut saya dalam sila pertama telah mengubah banyak pandangan terhadap berbagai bidang kehidupan bernegara, masyarakat akan selalu berfikir bahwa segala sesuatu yang ada di dunia atas kehendak sang pencipta. Contohnya manusia harus saling berbuat baik dan menolong sesama sesuai ajaran agama. Menurut saya dalam sila pertama telah mengubah banyak pandangan terhadap berbagai bidang kehidupan bernegara, masyarakat akan selalu berfikir bahwa segala sesuatu yang ada di dunia atas kehendak sang pencipta. Contohnya manusia harus saling berbuat baik dan menolong sesama sesuai ajaran agama.

Mampu merubah karena sila pertama sebagai negara yang memiliki agama dengan kepercayaannya masing-masing, sangat menjunjung agama dan menjadikan manusia untuk memiliki akhlak yang baik sehingga sebagai makhluk yang cinta agama akan berfikir kembali terhadap keputusan atau aktivitas yang dijalani apakah akan menimbulkan kerugian baik bagi diri sendiri ataupun orang lain dalam bermasyarakat.

Menurut saya dalam sila pertama telah mengubah banyak pandangan terhadap berbagai bidang kehidupan bernegara, masyarakat akan selalu berfikir bahwa segala sesuatu yang ada di dunia atas kehendak sang pencipta. Contohnya manusia harus saling berbuat baik dan menolong sesama sesuai ajaran agama.

Iya sudah, nilai sila pertama Pancasila “ketuhanan yang maha esa” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya nilai saling menghargai dan menghormati antar umat beragama.

Sudah, nilai sila pertama Pancasila “ketuhanan yang maha esa” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya nilai saling menghargai dan menghormati antar umat beragama.

Sudah, nilai sila pertama Pancasila “ketuhanan yang maha esa” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya sikap saling menghargai dan menghormati antar umat beragama serta mengedepankan toleransi

Dalam Politik (belum): pola pikir harusnya takut dengan tindakan korupsi karena mencuri uang negara yang salah satu kejahatan dan perbuatan dosa. Namun, faktanya tak sedikit pejabat terjebak dalam kasus korupsi dan suap.

Dalam ekonomi (tidak ada): pola pikir penyelenggaraan ekonomi haruslah tanpa mengabaikan nilai agama dan etika. Namun, faktanya dalam kegiatan distribusi barang pungli menjadi senjata empuk oleh oknum tertentu mencari keuntungan.

Dalam Iptek (ada): pola pikir teknologi tidak hanya untuk diciptakan melainkan bagian dari sistem alam itu sendiri dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar. Contoh aplikasi kesehatan dari pemerintahan di masa pandemi

13 b. nilai sila kedua telah merubah pola pikir pelaku bidng ipoleksosbudhankam, adanya politik yang humanis, mewujudkan keharmonisan bersama, Nilai sila kedua dapat merubah dan juga belum dapat merubah pola pikir. di bidang Iptek(ada): pola pikir membuat, menciptakan dan mengembangkan teknologi haruslah secara beradab. Faktanya kemudahan teknologi mempermudah kita memperjuangkan hak-hak yang dimiliki setiapwarga negara. Sedang di bidang politik(tidak ada): pola pikir politik harus lah humanis yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Faktanya masih terjadi penindasan hak warga negara seperti penggusuran dll. Demikian juga di bidang ekonomi(tidak ada): pola pikir penyelenggaraan ekonomi haruslah menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sehingga ada pengakuan terhadap harkat martabat manusia. Faktanya tak sedikit terjadi eksploitasi dari kaum kapitalis yang membuat kesenjangan semakin melebar.

Sudah. sila kedua Pancasila “kemanusiaan yang adil dan beradab” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya saling menghargai antar suku,ras agama dan etnis, nilai keadilan tanpa membeda-bedakan karena di Indonesia memiliki keberagaman akan tetapi hal itu yang menyatukan semua golongan.

Pada saat ini masih penerapan sila kedua dari Pancasila di negara kita masih sangat kurang Hal tersebut tercermin dari masih banyaknya kejahatan di bidang hak azasi manusia (HAM) dan suasana yang berbau SARA, seperti kampanye dari kubu-kubu tertentu yang menggunakan isu-isu SARA. Kasus pelanggaran HAM merupakan hal yang sangat erat dengan penyelewengan sila kedua dari Pancasila. Kalau kita simak, kasus pelanggaran HAM berdasarkan sifatnya sebenarnya dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kasus pelanggaran HAM berat seperti genosida, pembunuhan sewenang-wenang, penyiksaan, penghilangan orang secara paksa, dan perbudakan, sementara kasus pelanggaran HAM biasa antara lain berupa pemukulan, penganiayaan, pencemaran nama baik, menghalangi orang dalam mengekspresikan pendapatnya, dan menghilangkan nyawa orang lain. Beberapa contoh kasus-kasus besar pelanggaran HAM dan isu SARA, antara lain kasus peristiwa G30S/PKI tahun 1965, tragedi 1998, bom Bali, kasus Salim

Kancil, dan kerusuhan di kota Tanjungbalai, serta masih banyak lagi kasus-kasus pelanggaran HAM lainnya yang sampai saat ini masih marak terjadi.

-Iptek(ada): pola pikir membuat, menciptakan dan mengembangkan teknologi haruslah secara beradab. Faktanya kemudahan teknologi mempermudah kita memperjuangkan hak-hak yang dimiliki setiapwarga negara.

-politik(tidak ada): pola pikir politik harus lah humanis yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Faktanya masih terjadi penindasan hak warga negara seperti penggusuran dll.

-ekonomi(tidak ada): pola pikir penyelenggaraan ekonomi haruslah menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sehingga ada pengakuan terhadap harkat martabat manusia. Faktanya tak sedikit terjadi eksploitasi dari kaum kapitalis yang membuat kesenjangan semakin melebar.

Menurut yang saya lihat sudah mampu merubah pola pikir para pelaku, manusia jadi berfikir untuk saling menghargai manusia yang satu dengan lainnya contohnya antara kaum laki laki dengan perempuan, para laki laki harus bisa menjaga hak asasi para wanita tersebut

Mampu merubah karena dengan adanya sila kedua ini tidak semena-mena dalam melakukan perbuatan karena dalam pelaksanaan berbagai macam bidangnya akan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan (Alasan kurang masuk)

Menurut pendapat saya pola pikir masyarakat indonesia terhadap pengaruh sila kedua jelas berpengaruh manusia jadi berfikir untuk saling menghargai manusia yang satu dengan lainnya contohnya antara kaum laki laki dengan perempuan, para laki laki harus bisa menjaga hak asasi para wanita tersebut.

Iya sudah sila kedua pancasila “kemanusiaan yang adil dan beradab” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya nilai saling menghargai antar suku,ras agama dan etnis, nilai keadilan tanpa membedakan.

Sudah, sila kedua pancasila “kemanusiaan yang adil dan beradab” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya nilai saling menghargai antar suku,ras agama dan etnis

Sudah. sila kedua pancasila “kemanusiaan yang adil dan beradab” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya saling menghargai antar suku,ras agama dan etnis, nilai keadilan tanpa membedakan karena di Indonesia memiliki keberagaman akan tetapi hal itu yang menyatukan semua golongan.

Dalam Iptek(ada): pola pikir membuat, menciptakan dan mengembangkan teknologi haruslah secara beradab. Faktanya kemudahan teknologi mempermudah kita memperjuangkan hak-hak yang dimiliki setiapwarga negara.

Dalam politik(tidak ada): pola pikir politik harus lah humanis yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Faktanya masih terjadi penindasan hak warga negara seperti penggusuran dll.

Dalam ekonomi(tidak ada): pola pikir penyelenggaraan ekonomi haruslah menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sehingga ada pengakuan terhadap harkat martabat manusia. Faktanya tak sedikit terjadi eksploitasi dari kaum kapitalis yang membuat kesenjangan semakin melebar

13 c. nilai sila ketiga mampu merubah pola pikir, contoh dalam bidang ekonomi dilakukan bersama-sama. Nilai sila ketiga dapat merubah pola pikir di bidang Iptek(ada): pola pikir iptek memberi sumbangan kesadaran pentingnya rasa nasionalisme untuk persatuan. Misal banyak aplikasi memudahkan kita mengakses nilai-nilai budaya Indonesia tanpa batasan ruang dan waktu. Sedangkan di bidang Politik(tidak ada): pola pikir nya berpolitik haruslah mengutamakan kepentingan bersama dan melindungi seluruh tumpah darah negara. Namun, faktanya tak sedikit pejabat publik yang berfoya-foya dan memperkaya diri sendiri. Demikian juga di bidang keamanan(tidak ada): banyak oknum menindas rakyat dari uang keamanan padahal sudah di gaji negara.

Sudah, nilai sila ketiga Pancasila “persatuan Indonesia” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya saling menghargai pendapat, menaati peraturan, tidak membedakan dalam bergaul, menjaga kerukunan antar sesama manusia

Iya, Contohnya keberagaman di Indonesia, Indonesia kaya akan suku, agama, ras, bahasa, mata pencaharian, dapat terbentuk persatuan dan kesatuan dengan dibingkai dengan Bhineka Tunggal Ika

Politik(tidak ada): pola pikir nya berpolitik haruslah mengutamakan kepentingan bersama dan melindungi seluruh tumpah darah negara. Namun, faktanya tak sedikit pejabat publik yang berfoya-foya dan memperkaya diri sendiri.

Iptek(ada): pola pikir iptek memberi sumbangan kesadaran pentingnya rasa nasionalisme untuk persatuan. Misal banyak aplikasi memudahkan kita mengakses nilai-nilai budaya Indonesia tanpa batasan ruang dan waktu.

-Keamanan(tidak ada): banyak oknum menindas rakyat dari uang keamanan padahal sudah di gaji negara

Menurut saya sila ketiga sudah mampu merubah pola pikir para pelaku karena memiliki persatuan dan tujuan yang sama, contohnya masyarakat mengikuti instruksi pemerintah untuk tetap di rumah saja dalam penanganan Covid 19 untuk mengurangi angka penambahan

Mampu merubah karena dalam pelaksanaan bidangnya berkorban untuk kepentingan bersama serta mencintai tanah air.

Menurut pendapat saya dalam sila ke tiga sudah dapat merubah pola pikir bangsa Indonesia, masyarakat bertindak sebagai satu kesatuan demi tujuan bersama, contohnya ya era pandemi ini yang lagi booming, masyarakat bertindak mengikuti instruksi pemerintah dan serentak melakukan hal tersebut

Iya sudah, nilai sila ketiga Pancasila “persatuan Indonesia” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya nilai untuk saling menghargai pendapat, menaati peraturan, tidak membedakan dalam memilih teman, menjaga kerukunan antar masyarakat

Sudah, nilai sila ketiga Pancasila “persatuan Indonesia” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya nilai untuk saling menghargai pendapat tidak membedakan dalam memilih teman, menjaga kerukunan antar masyarakat

Sudah, nilai sila ketiga Pancasila “persatuan Indonesia” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya saling menghargai pendapat, menaati peraturan, tidak membedakan dalam bergaul, menjaga kerukunan antar sesama manusia

Dalam Politik(tidak ada): pola pikir nya berpolitik haruslah mengutamakan kepentingan bersama dan melindungi seluruh tumpah darah negara.namun, faktanya tak sedikit pejabat publik yang berfoya-foya dan memperkaya diri sendiri.

Dalam Iptek(ada): pola pikir iptek memberi sumbangan kesadaran pentingnya rasa nasionalisme untuk persatuan. Misal banyak aplikasi memudahkan kita mengakses nilai-nilai budaya Indonesia tanpa batasan ruang dan waktu.

Dalam Keamanan(tidak ada):banyak oknum menindas rakyat dari uang keamanan padahal sudah di gaji negara

13 d. Nilai sila keempat telah merubah pola pikir, contohnya mengajarkan pada peserta didik dapat bermusyawarah ketika menyelesaikan masalah. Nilai sila keempat dapat merubah pola pikir di bidang Iptek(ada): memberi kemudahan dalam menyampaikan pendapat di internet tanpa biaya mahal dan rumit. Sedang di bidang Politik(tidak ada) : pola pikir yaitu penyelenggaraan demokrasi haruslah menjunjung tinggi kepentingan warga negara dan politik yang di syahkan berdasarkan keputusan warga negara. namun, legislator di pemerintahan membuat aturan tanpa melibatkan rakyat padahal yang merasakan dampak dari aturan yang dibuat adalah rakyat. Demikian juga di bidang ekonomi(tidak ada): pola pikir ekonomi harusnya di kelola atau melibatkan rakyat dan hasilnya untuk kesejahteraan rakyat. Namun pemerintah terus mengimpor beras bukannya membantu pupuk dan bibit untuk petani dan selanjutnya di produksi bersama pemerintah dan rakyat.

. Sudah, nilai sila keempat Pancasila “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya apabila ada masalah dapat diselesaikan melalui musyawarah

Iya, Contohnya pelaksanaan demokrasi Pemilihan wakil rakyat yang dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilu. Rakyat di berikan kebebasan memilih sesuai dengan pilihan hati nuraninya. Sedangkan dalam bidang ekonomi adanya Koperasi yang dikelola bersama atas asas kekeluargaan

Politik(tidak ada) : pola pikir yaitu penyelenggaraan demokrasi haruslah menjunjung tinggi kepentingan warga negara dan politik yang di syahkan berdasarkan keputusan warga negara. namun, legislator di pemerintahan membuat aturan tanpa melibatkan rakyat padahal yang merasakan dampak dari aturan yang dibuat adalah rakyat.

-ekonomi(tidak ada): pola pikir ekonomi harusnya di kelola atau melibatkan rakyat dan hasilnya untuk kesejahteraan rakyat. Namun pemerintah terus mengimpor beras bukannya membantu pupuk dan bibit untuk petani dan selanjutnya di produksi bersama pemerintah dan rakyat.

Iptek(ada): memberi kemudahan dalam menyampaikan pendapat di internet tanpa biaya mahal dan rumit

Menurut saya sila keempat ini sudah dapat merubah pola pikir bangsa Indonesia contohnya, dalam melakukan atau memecahkan masalah harus dengan musyawarah agar masalah cepat selesai dan memiliki solusi

Mampu merubah sila ke 4 mengutamakan demokrasi dan kepentingan menyelesaikan masalah dengan musyawarah

Menurut pendapat saya sila ke empat sudah merubah pola pikir masyarakat Indonesia contohnya dalam melakukan atau memecahkan masalah kebanyakan masyarakat kita menggunakan sistem musyawarah kesepakatan bersama dalam mengatasi permasalahan tersebut untuk mencapai hasil yang diinginkan bersama

Iya sudah, nilai sila keempat Pancasila “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya segala permasalahan diselesaikan dengan musyawarah mufakat bersama.

Sudah, nilai sila keempat Pancasila “kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan” telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya apabila ada masalah dapat diselesaikan melalui musyawarah

Dalam Politik(tidak ada): pola pikir nya berpolitik haruslah mengutamakan kepentingan bersama dan melindungi seluruh tumpah darah negara.namun, faktanya tak sedikit pejabat publik yang berfoya-foya dan memperkaya diri sendiri.

Dalam Iptek(ada): pola pikir iptek memberi sumbangan kesadaran pentingnya rasa nasionalisme untuk persatuan. Misal banyak aplikasi memudahkan kita mengakses nilai-nilai budaya Indonesia tanpa batasan ruang dan waktu.

13 e. Nilai sila kelima telah merubah pola pikir , contohnya harus dapat menjaga keseimbangan keadilan, yaitu antara diri sendiri ,orang lain, masyarakat, bangsa, negara, lingkungannya. Nilai sila kelima belum merubah pola pikir di bidang Politik (tidak ada): pola pikir kekuasaan dalam menyalurkan keadilan haruslah tanpa pilih kasih. namun, tak sedikit oknum partai politik lebih memilih kepentingan kelompok dari pada kepentingan negara. Demikian juga di bidang ekonomi(tidakada): pola pikir kegiatan ekonomi haruslah mensejahterakan rakyat dengan diwarnai keadilan sosial tanpa membedakan suku, ras, dan golongan. Namun, faktanya maraknya pembangunan pasar modern mengabaikan prinsip koperasi membuat kesenjangan semakin dalam.

Sudah, nilai sila kelima keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia, telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya tiap warga negara memiliki hak yang sama yang harus diperoleh.

Iya, Contohnya pemberian hak yang sama oleh negara kepada masyarakat sehingga tetap adil dan tidak memihak satu sama lain.

-Politik (tidak ada): pola pikir kekuasaan dalam menyalurkan keadilan haruslah tanpa pilih kasih. namun, tak sedikit oknum partai politik lebih memilih kepentingan kelompok dari pada kepentingan negara.

-ekonomi(tidakada): pola pikir kegiatan ekonomi haruslah mensejahterakan rakyat dengan diwarnai keadilan sosial tanpa membedakan suku, ras, dan golongan. Namun, faktanya maraknya pembangunan pasar modern mengabaikan prinsip koperasi membuat kesenjangan semakin dalam.

Menurut saya sila kelima sudah mampu memrubah pola pikir bagi para pelaku atau masyarakat Indonesia karena masyarakat sekarang sudah mampu meminta keadilan apabila merasa dirinya diberlakukan kurang adil.

Mampu merubah karena setiap pelaksanaan bidangnya mengutamakan keadilan yang kemakmuran yang merata

Menurut pendapat saya nilai sila ke lima ini sangat merubah pola pikir masyarakat Indonesia, garis besarnya masyarakat indonesia akan mencari keadilan yang sebaik baiknya jika sedang terjadi sesuatu terhadap dirinya maupun masyarakat yang lain yang sedikit sedikit selalu akan berbicara tentang keadilan dan keadilan

Sudah, nilai sila kelima keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia, telah mampu merubah pola pikir bidang ipoleksosbudhankam contohnya tiap warga negara memiliki hak yang sama yang harus diperoleh.

Dalam Politik (tidak ada): pola pikir kekuasaan dalam menyalurkan keadilan haruslah tanpa pilih kasih. namun, tak sedikit oknum partai politik lebih memilih kepentingan kelompok dari pada kepentingan negara.

Dalam ekonomi(tidakada): pola pikir kegiatan ekonomi haruslah mensejahterakan rakyat dengan diwarnai keadilan sosial tanpa membedakan suku, ras, dan golongan. Namun, faktanya maraknya pembangunan pasar modern mengabaikan prinsip koperasi membuat kesenjangan semakin dalam.

14 a. Cara agar nilai-nilai Pancasila semakin saling sesuai dengan memahami setiap makna sila Pancasila kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, menanamkan kesadaran Pancasila sebagai fondasi negara, menanamkan kesadaran bahwa Pancasila adalah fondasi negara. Caranya adalah -mengamalkan pancasila lewat pendekatan agama, budaya, politik, hukum, IPTEK, pertahanan dan keamanan dll. Memperbaiki kurikulum pendidikan di semua tingkat pendidikan agar nilai-nilai pancasila tertanam dalam sistem pendidikan kita. Penegakan hukum secara tegas terhadap hal-hal yang tidak seiringan dengan Pancasila, dan membuka diskusi, seminar, dialog dan talkshow untuk membahas nilai-nilai pancasila yang belum final sampai dirasa menemukan kebenaran yang sebenar-benarnya

Nilai pancasila bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai nilai pancasila bisa terus tampak nyata dan akan semakin saling menyempurnakan

Dengan rakyat Indonesia menjwai sila pertama yakni sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menjalankan perintah-Nya dalam kehidupannya sehari-hari maka harkat dan martabat sebagai manusia akan dijunjung tinggi sebagai pengamalan sila kedua pancasila yang mengandung nilai kesadaran sikap moral dan perilaku yang berkemanusiaan.

-mengamalkan pancasila lewat pendekatan agama, budaya, politik, hukum, IPTEK, pertahanan dan kemandirian dll.

-Memperbaiki kurikulum pendidikan di semua tingkat pendidikan agar nilai-nilai pancasila tertanam dalam sistem pendidikan kita.

-penegakan hukum secara tegas terhadap hal-hal yang tidak seirisan dengan pancasila.

-membuka diskusi, seminar, dialog dan talkshow untuk membahas nilai-nilai pancasila yang belum final sampai dirasa menemukan kebenaran yang sebenar-benarnya

Menurut saya cara agar nilai-nilai Pancasila semakin saling sesuai dan sempurna kita harus mempelajarinya secara mendalam dan mengajarkan pada generasi muda karena sebagai peneus bangsa.

Menurut saya agar nilai pancasila semakin saling sesuai dan menyempurnakan itu dengan diadakannya evaluasi dalam sistem pembelajaran yang ada di Indonesia, kemudian diadakannya sosialisasi atau memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam memahami nilai pancasila itu sendiri, setelah itu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan adanya pemantauan sikap setiap minggu atau perbulannya mengenai pemahaman masyarakat mengenai pancasila.

Contohnya: di sekolah di tambah mengenai jam pelajaran PKN, di masyarakat juga di adakannya kepengurusan mengenai kegiatan sosialisasi tentang nilai pancasila penting bagi kehidupan yang sifatnya wajib untuk di hadiri atas susunan jadwal sosialisasi bergilir dari desa.

Agar sesuai nilai pancasila harus dijaga dan diimplementasikan, serta menyatukan pandangan berbagai tokoh yang mengkaji nilai pancasila.

Menurut pendapat saya agar nilai pancasila semakin sesuai dan saling menyempurnakan, utamanya adalah kita berikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap para masyarakat khususnya para generasi muda dapat dilakukan dengan tahap dari sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat. Para elemen masyarakat baik dari pejabat, pendidik memberikan porsi khusus terhadap pembelajaran pkn ini.

Pancasila menjadi landasan dalam kehidupan seluruh masyarakat Indonesia dalam segala hal, termasuk bertutur kata, bersikap, dan berperilaku. Bersikap sesuai pancasila sama dengan bersikap positif terhadap pancasila. Sikap positif terutama adalah kesediaan segenap komponen masyarakat untuk aktif mengungkapkan pemahaman mengenai pancasila menjadikan nilai pancasila tampak nyata dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai pancasila bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai-nilai pancasila bisa terus tampak nyata dan akan semakin saling menyempurnakan.

Pancasila menjadi landasan dalam kehidupan seluruh masyarakat Indonesia dalam segala hal, termasuk bertutur kata, bersikap, dan berperilaku. Bersikap sesuai pancasila sama dengan bersikap positif terhadap pancasila. Dan menerapkan seluruh nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila merupakan falsafah dan pandangan hidup yang merekatkan segala perbedaan, serta memiliki fungsi sentral dalam berbagai aspek kehidupan . Pancasila menjadi landasan dalam kehidupan seluruh masyarakat Indonesia dalam segala hal, termasuk bertutur kata , bersikap, dan berperilaku. Bersikap sesuai pancasila sama dengan bersikap positif terhadap pancasila. Sikap positif terutama adalah kesediaan segenap komponen masyarakat untuk aktif mengungkapkan pemahaman mengenai pancasila menjadikan nilai pancasila tampak nyata dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai pancasila bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai nilai pancasila bisa terus tampak nyata dan akan semakin saling menyempurnakan.

-dengan mengamalkan pancasila lewat pendekatan agama, budaya, politik, hukum, IPTEK, pertahanan dan kemanan dll.

-dengan memperbaiki kurikulum pendidikan di semua tingkat pendidikan agar nilai-nilai pancasila tertanam dalam sistem pendidikan kita.

-penegakan hukum secara tegas terhadap hal-hal yang tidak seiringan dengan pancasila.

-membuka diskusi, seminar, dialog dan talkshow untuk membahas nilai-nilai pancasila yang belum final sampai dirasa menemukan kebenaran yang sebenar-benarnya.

14 b. Cara agar nilai Pancasila semakin berguna dan mampu merubah pola pikir pemimpin dan masyarakat dengan pemimpin dan masya Indonesia memahami dan menemukan makna makna sila-sila Pancasila. Mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengoptimalkan substansi pancasila melalui pendidikan kewarganegaraan. Selain itu -warga negara dan pemimpin harus paham ilmu dan sejarah pancasila sehingga punya wawasan yang lebih untuk mengamalkan pancasila di kehidupan sehari-hari., -membuat gagasan melalui karya tulis yang menerangkan eksistensi dari nilai-nilai pancasila., -memanfaatkan teknologi seperti media sosial untuk mensosialisasikan manfaat dari nilai-nilai Pancasila, dan -membentuk organisasi atau komunitas peduli pancasilas.

Setiap warga negara tidak hanya sebatas mengetahui pancasila tetapi harus mempunyai ilmu tentang pancasila sehingga benar -benar memahami apa itu pancasila dengan ilmu yang mereka punya. Atau dengan upaya menginternalisasikan ideologi pancasila kepada masyarakat, khususnya generasi muda dengan cara yang efektif dan perlunya adanya penguatan nilai-nilai pancasila yaitu melalui 3 pendekatan diantaranya pendekatan budaya, pendekatan internalisasi disemua level pendidikan, dan pendekatan penegakkan hukum terhadap hal-hal yang tidak sejalan dengan nilai-nilai pancasila.

Pertama , nilai-nilai pancasila perlu dikuatkan dengan pendekatan budaya. Pemerintah melalui kemendikbud harus menyusun strategi yang tepat dan efektif dan partisipatif tanpa paksaan. Hal ini bisa dilakukan dengan membangun fasilitas pos-pos budaya di semua wilayah dalam rangka melestarikan sekaligus mengembangkan kebudayaan lokal yang ada di masyarakat.

Kedua, penguatan nilai-nilai pancasila disektor pendidikan. Generasi muda adalah masa depan bagi ideologi pancasila. Saat ini paparan ideologi radikal mulai mengancam generasi muda kita.

Pemerintah perlu memikirkan strategi yang efektif agar nilai-nilai Pancasila terinternalisasi dengan baik dalam kurikulum pendidikan nasional

Ketiga, penegakkan hukum. Nilai-nilai Pancasila yang ada dalam konstitusi telah tercermin dalam sejumlah peraturan instrument internasional yang telah diratifikasi untuk melindungi hak-hak warga Negara. Pemerintah tak boleh segan-segan untuk menegakkan aturan hukum demi menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

Warga negara Indonesia harus melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dan tidak mengubah, menghapus dan mengganti dasar negara Pancasila dengan dasar negara yang lain.

Perlunya sosialisasi nilai-nilai Pancasila agar pemahaman Pancasila, tidak sebatas pada kulitnya saja sehingga seluruh masyarakat dan pemimpin memiliki pemahaman Pancasila secara mendalam, serta seluruh aspek penyelenggaraan negara dilandaskan pada Pancasila dan pemimpin ketika membuat aturan atau keputusan dapat mempertimbangkan, menyesuaikan dengan nilai-nilai Pancasila.

Perlunya membuat gerakan/organisasi oleh pemerintah yang menggandeng kalangan akademisi dalam rangka mengkampanyekan nilai-nilai Pancasila. Sehingga nilai-nilai Pancasila dapat tersampaikan kepada masyarakat umum serta diharapkan dapat terimplementasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari

- Mengoptimalkan substansi Pancasila melalui pendidikan kewarganegaraan.

- warga negara dan pemimpin harus paham ilmu dan sejarah Pancasila sehingga punya wawasan yang lebih untuk mengamalkan Pancasila di kehidupan sehari-hari.

- membuat gagasan melalui karya tulis yang menerangkan eksistensi dari nilai-nilai Pancasila.

- memanfaatkan teknologi seperti media sosial untuk mensosialisasikan manfaat dari nilai-nilai Pancasila

- membentuk organisasi atau komunitas peduli Pancasila

Menurut saya cara nya dengan membrikan pengertian mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sebenarnya pejabat maupun masyarakat sudah banyak yang mengetahui kegunaan nilai Pancasila dalam kehidupannya tinggal bagaimana cara pejabat dan masyarakat dapat memahaminya dan menjalankannya

Menurut saya dengan cara yang pertama memahami dulu seperti apa nilai-nilai Pancasila dari sila pertama sampai sila kelima, setelah paham kemudian melaksanakan satu persatu makna dari nilai yang terkandung dalam setiap silanya. Contohnya: dari sila terakhir yang berbunyi Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, di dalamnya mengandung nilai perilaku yang adil harus diterapkan baik di bidang ekonomi, sosial dan politik. Dimana pemimpin itu harus bersikap adil dalam pemerataan sosial agar tercapainya tujuan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, sehingga masyarakat pun akan melaksanakan kewajiban dan aturan yang ada karena masyarakat sudah memahami nilai-nilai Pancasila tersebut.

Sejak kecil harus ditanamkan nilai Pancasila karena itu merupakan tindakan yang tepat, karena masa kecil adalah masa periode emas untuk kita pintar dalam memberikan contoh-contoh yang baik, sehingga ketika dewasa dan menjadi pemimpin bisa bijaksana dan menjadi warga negara yang memiliki adab

Menurut pendapat saya sebenarnya semua nilai yang ada di Pancasila itu sudah mencerminkan semua hal yang positif sesuai karakter bangsa Indonesia, tinggal bagaimana para pejabat dan masyarakat menggunakan kemampuannya dalam mengamalkan nilai yang ada. Sekeras apapun memberikan sosialisasi jika faktor dari individunya sendiri tidak mau mengikuti maka semua akan sia-sia, sudah saatnya bangsa Indonesia harus bisa bersatu dan menjadikan nilai Pancasila sebagai pandangan hidup, dasar negara yang utuh. Tidak usah banyak merengek ini itu yang penting lakukan sesuai nilai yang ada

Setiap warga Negara tidak hanya sebatas tahu tentang Pancasila tetapi harus mempunyai ilmu tentang Pancasila sehingga mereka benar-benar memahami apa itu Pancasila dengan ilmu yang mereka punya. Atau dengan upaya menginternalisasikan ideology Pancasila kepada masyarakat, khususnya generasi muda dengan cara yang efektif dan perlunya adanya penguatan nilai-nilai Pancasila yaitu melalui 3 pendekatan diantaranya pendekatan budaya, pendekatan internalisasi di semua level pendidikan, dan pendekatan penegakkan hukum terhadap hal-hal yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Pertama, nilai-nilai Pancasila perlu dikuatkan dengan pendekatan budaya. Pemerintah melalui kementerian harus menyusun strategi yang tepat dan efektif dan partisipatif tanpa paksaan. Hal ini bisa dilakukan dengan membangun fasilitas pos-pos budaya di semua wilayah dalam rangka melestarikan sekaligus mengembangkan kebudayaan lokal yang ada di masyarakat.

Kedua, penguatan nilai-nilai Pancasila di sektor pendidikan. Generasi muda adalah masa depan bagi ideology Pancasila. Saat ini paparan ideology radikal mulai mengancam generasi muda kita. Pemerintah perlu memikirkan strategi yang efektif agar nilai-nilai Pancasila terinternalisasi dengan baik dalam kurikulum pendidikan nasional

Ketiga, penegakkan hukum. Nilai-nilai Pancasila yang ada dalam konstitusi telah tercermin dalam sejumlah peraturan instrument internasional yang telah diratifikasi untuk melindungi hak-hak warga Negara. Pemerintah tak boleh segan-segan untuk menegakkan aturan hukum demi menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

Setiap warga Negara tidak hanya sebatas tahu tentang Pancasila tetapi harus mempunyai ilmu tentang Pancasila sehingga mereka benar-benar memahami apa itu Pancasila caranya

Pertama, nilai-nilai Pancasila perlu dikuatkan dengan pendekatan budaya. Pemerintah melalui kementerian harus menyusun strategi yang tepat dan efektif dan partisipatif tanpa paksaan. Hal ini bisa dilakukan dengan membangun fasilitas pos-pos budaya di semua wilayah dalam rangka melestarikan sekaligus mengembangkan kebudayaan lokal yang ada di masyarakat.

Kedua, penegakkan hukum. Nilai-nilai Pancasila yang ada dalam konstitusi telah tercermin dalam sejumlah peraturan instrument internasional yang telah diratifikasi untuk melindungi hak-hak warga Negara. Pemerintah tak boleh segan-segan untuk menegakkan aturan hukum demi menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

Setiap warga negara tidak hanya sebatas mengetahui pancasila tetapi harus mempunyai ilmu tentang pancasila sehingga benar-benar memahami apa itu pancasila dengan ilmu yang mereka punya. Atau dengan upaya menginternalisasikan ideologi pancasila kepada masyarakat, khususnya generasi muda dengan cara yang efektif dan perlunya adanya penguatan nilai-nilai pancasila yaitu melalui 3 pendekatan diantaranya pendekatan budaya, pendekatan internalisasi di semua level pendidikan, dan pendekatan penegakkan hukum terhadap hal-hal yang tidak sejalan dengan nilai-nilai pancasila.

Pertama, nilai-nilai pancasila perlu dikuatkan dengan pendekatan budaya. Pemerintah melalui kemendikbud harus menyusun strategi yang tepat dan efektif dan partisipatif tanpa paksaan. Hal ini bisa dilakukan dengan membangun fasilitas pos-pos budaya di semua wilayah dalam rangka melestarikan sekaligus mengembangkan kebudayaan lokal yang ada di masyarakat.

Kedua, penguatan nilai-nilai pancasila disektor pendidikan. Generasi muda adalah masa depan bagi ideologi pancasila. Saat ini paparan ideologi radikal mulai mengancam generasi muda kita. Pemerintah perlu memikirkan strategi yang efektif agar nilai-nilai pancasila terinternalisasi dengan baik dalam kurikulum pendidikan nasional

Ketiga, penegakkan hukum. Nilai-nilai pancasila yang ada dalam konstitusi telah tercermin dalam sejumlah peraturan instrument internasional yang telah diratifikasi untuk melindungi hak-hak warga Negara. Pemerintah tak boleh segan-segan untuk menegakkan aturan hukum demi menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

-Mengoptimalkan substansi pancasila melalui pendidikan kewarganegaraan.

-warga negara dan pemimpin harus paham ilmu dan sejarah pancasila sehingga punya wawasan yang lebih untuk mengamalkan pancasila di kehidupan sehari-hari.

-membuat gagasan melalui karya tulis yang menerangkan eksistensi dari nilai-nilai pancasila.

-memanfaatkan teknologi seperti media sosial untuk mensosialisasikan manfaat dari nilai-nilai pancasila

-membentuk organisasi atau komunitas peduli pancasila

14 c. cara agar nilai Pancasila semakin mapu merubah pola pikir pemimpin dengan memahami makna nilai Pancasila dan dilakukan dalam keeharia, pemimin dan masyarakat memahami dan menemukan makna Pancasila.

Melalui lembaga pendidikan baik itu secara formal maupun nonformal. Setiap pelajar diberikan pendidikan karakter mulai dari pendidikan anak usia dini sampai dengan pendidikan tinggi, dimana guru memiliki peran aktif dalam memberi bimbingan dan perubahan karakter anak yang lebih baik, pendidikan merupakan cara yang paling efektif, karena pendidikan tidak hanya mencetak generasi yang cerdas, terampil, namun juga mencetak generasi yang dapat mempertahankan, mengembangkan, dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila.

Melalui diskusi ataupun kajian ilmiah guna mengembangkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan mengadakan suatu perkumpulan ataupun sosialisasi mengenai bagaimana cara menggunakan teknologi tepat guna dengan yang benar, tanpa mencari berbagai macam hal-hal negatif ataupun hal-hal yang tidak bermanfaat.

Melalui keluarga, keluarga mampu mendidik anak dalam bersikap maupun bertutur kata dengan baik, dan mampu mengawasi anak dari berbagai aspek negatif, terutama dalam media sosial, pada saat ini anak usia 7th sudah tidak asing lagi dalam bermain media sosial, bahkan dibawah 7th pun mampu mencari berbagai jenis video-video yang ada di youtube, sehingga orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi anaknya, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dan selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga.

Dengan membangun kesadaran dan pemahaman nilai-nilai Pancasila dimulai dari Individu itu sendiri selanjutnya kepada orang disekitar / keluarga, hingga selanjutnya meluas ke masyarakat, sehingga kelak menjadi pemimpin dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila selanjutnya bangsa Indonesia menjadi bangsa Indonesia yang kokoh, selanjutnya tercipta suasana yang rukun, tentram, damai dan menjadi Indonesia Maju.

-Mengoptimalkan substansi Pancasila melalui pendidikan kewarganegaraan.

-warga negara dan pemimpin harus paham ilmu dan sejarah Pancasila sehingga punya wawasan yang lebih untuk mengamalkan Pancasila di kehidupan sehari-hari.

-membuat gagasan melalui karya tulis yang menerangkan eksistensi dari nilai-nilai Pancasila.

-memanfaatkan teknologi seperti media sosial untuk mensosialisasikan manfaat dari nilai-nilai Pancasila

-membentuk organisasi atau komunitas peduli Pancasila

Menurut saya cara agar nilai-nilai Pancasila mampu merubah pola pikir pejabat dan masyarakat yaitu tetap pejabat dan masyarakat itu sendiri yang harus mampu merubah pola pikir dari Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya.

Menurut saya agar nilai Pancasila dapat merubah pola pikir pemimpin dan masyarakat yaitu dengan adanya rasa sadar diri akan pentingnya nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, selain itu juga adanya rasa tanggungjawab dalam diri masing-masing terhadap suatu negara untuk mempertahankan kedaulatan negara tersebut agar tidak terjadinya keruntuhan keutuhan bangsa itu sendiri.

Contohnya: menjaga nama baik negara, tidak memihak dalam suatu permasalahan, tidak adanya diskriminasi dalam negara, tidak menjadikan tahta sebagai acuan untuk melakukan tindak semena-mena terhadap rakyat dll.

Pancasila diposisikan sebagai pondasi bagi para pemimpin pemerintah dalam mengelola negara, figur seorang pemimpin mutlak diperlukan dalam organisasi tertentu, yang dibutuhkan saat ini adalah pemimpin yang unggul, setiap warga negara pasti berupaya mempersiapkan sebuah generasi untuk menjadi pemimpin yang memiliki nilai lebih dari generasi sebelumnya, caranya dibelajarkan Pancasila di setiap jenjang pendidikan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pendapat saya sebenarnya semua nilai yang ada di Pancasila itu sudah mencerminkan semua hal yang positif sesuai karakter bangsa Indonesia, tinggal bagaimana para pejabat dan masyarakat menggunakan kemampuannya dalam mengamalkan nilai yang ada. Sekeras apapun memberikan sosialisasi jika faktor dari individunya sendiri tidak mau mengikuti maka semua akan sia-sia, sudah saatnya bangsa Indonesia harus bisa bersatu dan menjadikan nilai Pancasila sebagai pandangan hidup, dasar negara yang utuh. Tidak usah banyak merengek ini itu yang penting lakukan sesuai nilai yang ada

Setiap warga Negara tidak hanya sebatas tahu tentang Pancasila tetapi harus mempunyai ilmu tentang Pancasila sehingga mereka benar-benar memahami apa itu Pancasila dengan ilmu yang mereka punya. Atau dengan upaya menginternalisasikan ideology Pancasila kepada masyarakat, khususnya generasi muda dengan cara yang efektif dan perlunya adanya penguatan nilai-nilai Pancasila yaitu melalui 3 pendekatan diantaranya pendekatan budaya, pendekatan internalisasi di semua level pendidikan, dan pendekatan penegakkan hukum terhadap hal-hal yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Pertama, nilai-nilai Pancasila perlu dikuatkan dengan pendekatan budaya. Pemerintah melalui kementerian harus menyusun strategi yang tepat dan efektif dan partisipatif tanpa paksaan. Hal ini bisa dilakukan dengan membangun fasilitas pos-pos budaya di semua wilayah dalam rangka melestarikan sekaligus mengembangkan kebudayaan lokal yang ada di masyarakat.

Kedua, penguatan nilai-nilai Pancasila di sektor pendidikan. Generasi muda adalah masa depan bagi ideology Pancasila. Saat ini paparan ideology radikal mulai mengancam generasi muda kita. Pemerintah perlu memikirkan strategi yang efektif agar nilai-nilai Pancasila terinternalisasi dengan baik dalam kurikulum pendidikan nasional

Ketiga, penegakkan hukum. Nilai-nilai Pancasila yang ada dalam konstitusi telah tercermin dalam sejumlah peraturan instrument internasional yang telah diratifikasi untuk melindungi hak-hak warga Negara. Pemerintah tak boleh segan-segan untuk menegakkan aturan hukum demi menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

Setiap warga Negara tidak hanya sebatas tahu tentang Pancasila tetapi harus mempunyai ilmu tentang Pancasila sehingga mereka benar-benar memahami apa itu Pancasila caranya :

Pertama, nilai-nilai Pancasila perlu dikuatkan dengan pendekatan budaya. Pemerintah melalui kementerian harus menyusun strategi yang tepat dan efektif dan partisipatif tanpa paksaan. Hal ini bisa dilakukan dengan membangun fasilitas pos-pos budaya di semua wilayah dalam rangka melestarikan sekaligus mengembangkan kebudayaan lokal yang ada di masyarakat.

kedua, penegakkan hukum. Nilai-nilai Pancasila yang ada dalam konstitusi telah tercermin dalam sejumlah peraturan instrument internasional yang telah diratifikasi untuk melindungi hak-hak warga Negara. Pemerintah tak boleh segan-segan untuk menegakkan aturan hukum demi menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara adalah kesepakatan yang sudah final. Karena mampu mempersatukan perbedaan-perbedaan pandangan. Warga negara Indonesia termasuk pemimpin maupun lapisan masyarakat harus melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mempertahankan Pancasila berarti mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mempertahankan Pancasila adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan rakyat Indonesia